

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL
MEMILIH PASANGAN HIDUP PADA WANITA DEWASA AWAL DI
KECAMATAN SAMPOINIET KABUPATEN ACEH JAYA**

Skripsi

Diajukan Oleh

**ZAINATUL DILLA
NIM. 160901045**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL
MEMILIH PASANGAN HIDUP PADA WANITA DEWASA AWAL DI
KECEMATAN SAMPOINIET KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

ZAINATULDILLA

NIM.160901045

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si
NIP.197004201997031001

Pembimbing II,


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP.199010312019032014

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL MEMILIH PASANGAN HIDUP PADA WANITA DEWASA AWAL DI KECAMATAN SAMPOINIET KABUPATEN ACEH JAYA

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:
ZAINATULDILLA
NIM. 160901045

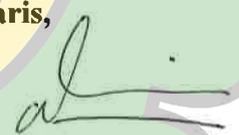
Pada Hari/Tanggal
18 Juli 2022 M
Senin 18 Zulhijjah 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

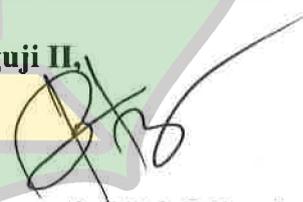

Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si
NIP.197004201997031001


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP.199010312019032014

Penguji I,

Penguji II,


Jasmadi, S.Psi, MA., Psikolog
NIP.19760912200641001


Fatmawati, S.Psi, B.Pysch (Hons), M.Sc
NIP.199002022019032022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya,

Nama : Zainatul Dilla
NIM : 160901045
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 4 Juli 2022
Yang Menyatakan,



Zainatul Dilla
NIM. 160901045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa telah terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat selama proses penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan pembimbing I yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Psi selaku penasehat akademik dan pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dalam proses penulisan skripsi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
7. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu memberikan informasi, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda saya Samsul Bahri, Ibunda saya Buniati, S.Pd, kakak perempuan saya Safni Khaira, S.Kep kakak laki-laki saya Aulia Rahman yang telah memberikan dukungan baik moral dan moril yang tak dan serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama semasa perkuliahan dan penyelesaian skripsi saya Dewi Fortuna Meirizda, S.Psi dan teman leting 2016 lainnya serta tdiak lupa adik leting saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

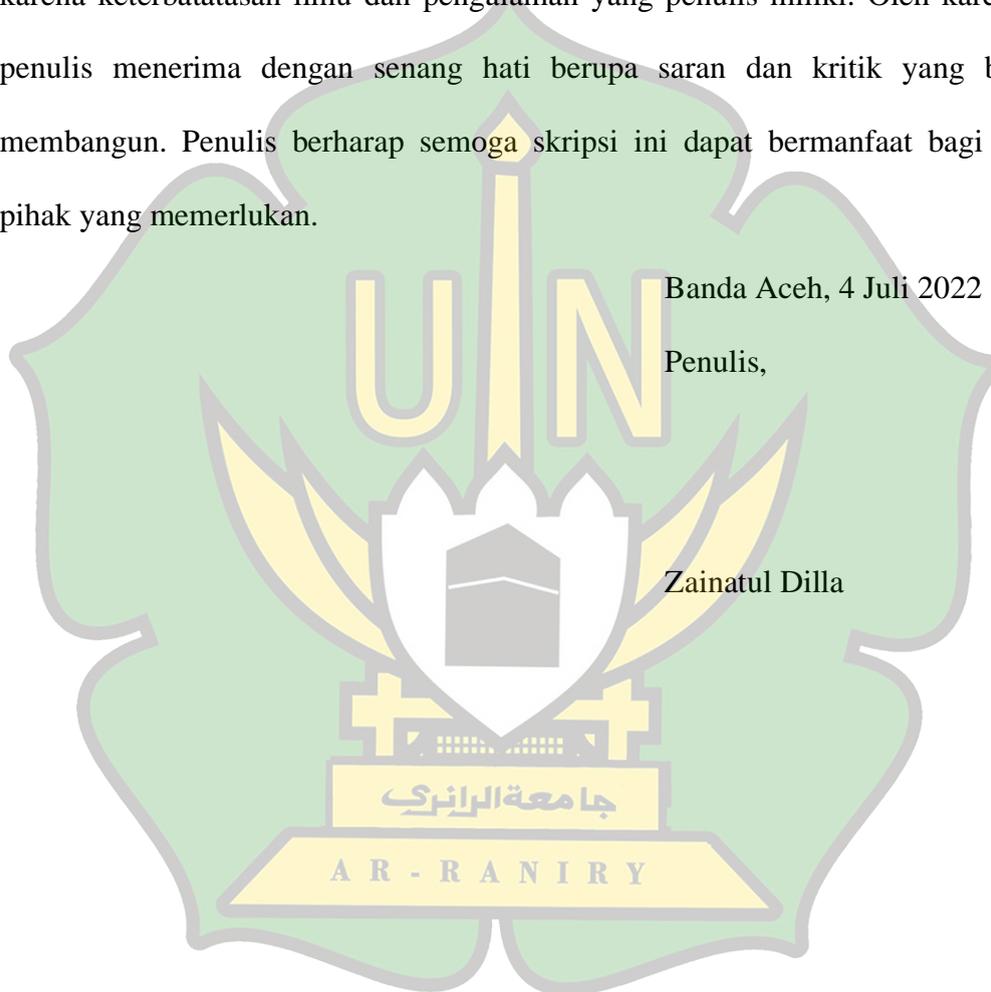
10. Terima kasih kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini sehingga suksesnya dilakukan penelitian dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis menerima dengan senang hati berupa saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Banda Aceh, 4 Juli 2022

Penulis,

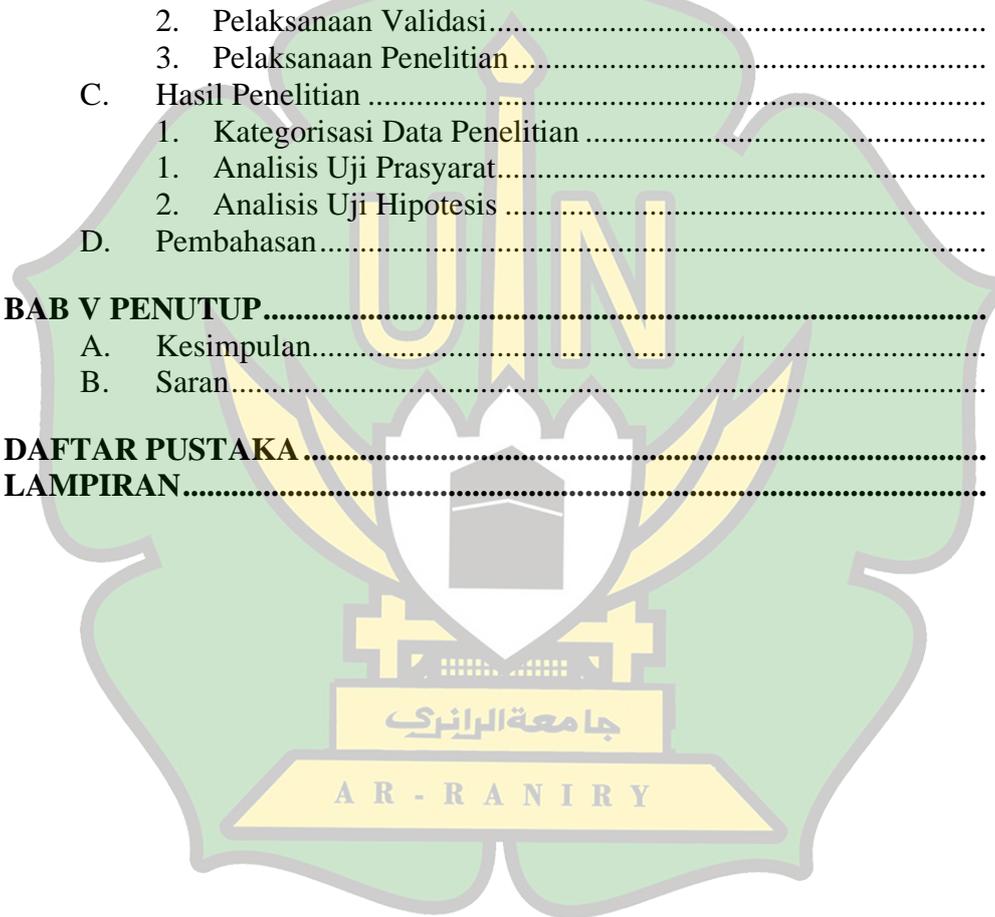
Zainatul Dilla



DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	ii
SURAT PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kecemasan Sosial.....	12
1. Pengertian Kecemasan Sosial	12
2. Aspek-Aspek Kecemasan Sosial.....	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Sosial	15
B. Harga Diri.....	17
1. Definisi Harga Diri.....	17
2. Aspek Aspek Harga Diri	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri	21
C. Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Sosial	22
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
D. Subjek Penelitian.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	27
2. Uji Coba Alat Ukur dan pelaksanaan Try Out	32
F. Validitas, Reliabilitas, Dan Daya Beda Item.....	33
1. Uji Validitas	33
2. Uji Daya Beda.....	33
3. Uji Reliabilitas	34

G.	Teknik Analisis Data.....	34
1.	Proses Pengolahan Data.....	34
2.	Uji Prasyarat.....	35
3.	Uji Hipotesis.....	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	37
1.	Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian ..	37
2.	Subjek Berdasarkan Desa.....	38
B.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	39
1.	Administrasi Penelitian	39
2.	Pelaksanaan Validasi.....	39
3.	Pelaksanaan Penelitian	44
C.	Hasil Penelitian	45
1.	Kategorisasi Data Penelitian	45
1.	Analisis Uji Prasyarat.....	48
2.	Analisis Uji Hipotesis	49
D.	Pembahasan.....	50
BAB V	PENUTUP.....	53
A.	Kesimpulan.....	53
B.	Saran.....	53
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blue print</i> Skala Harga Diri.....	29
Tabel 3.2	Skor Item Skala Harga Diri.....	30
Tabel 3.3	<i>Blue print</i> Skala Kecemasan Sosial	31
Tabel 3.4	Skor Item Skala Kecemasan Sosial	32
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian BerdasarkanUsia	37
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Berdasarkan Desa.....	38
Tabel 4.3	Koefisien CVR Skala Harga Diri	40
Tabel 4.4	Koefisien CVR Skala Kecemasan Sosial.....	41
Tabel 4.5	Koefisien Daya Beda Item Skala Harga Diri	41
Tabel 4.6	Koefisien Daya Beda Item Skala Kecemasan Sosial.....	42
Tabel 4.7	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Harga Diri	43
Tabel 4.8	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Kecemasan Sosial.....	44
Tabel 4.9	Deskripsi Data Penelitian skala harga diri	46
Tabel 4.10	Kategorisasi Skala Harga Diri	47
Tabel 4.11	Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan Sosial	47
Tabel 4.12	Kategorisasi Skala Kecemasan Sosial	48
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	48
Tabel 4.14	Hasil Uji Linieritas Hubungan	49
Tabel 4.15	Uji Hipotesis Data Penelitian	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Uin Ar Raniry Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Bukti Sudah Penelitian
- Lampiran 4 Kuesinoner Skala 1 (Skala Harga Diri)
- Lampiran 5 Tabulasi Data Pernyataan Harga Dir
- Lampiran 6 Reliabilitas Variabel Harga Diri
- Lampiran 7 Kuesinoner Skala 2 (Kecemasan Sosial)
- Lampiran 8 Tabulasi Pernyataan Kecemasan Sosial
- Lampiran 9 Reliabilitas Variabel Kecemasan Sosial
- Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Frekuensi, Means, Uji Normalitas, Uji Linieritas Dan Uji Korelasi



**Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecemasan Sosial Memilih Pasangan
Hidup Pada Wanita Dewasa Awal Di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten
Aceh Jaya**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *korelasional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *accidental sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 160 wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. Pengumpulan data menggunakan skala harga diri menggunakan teori Rosenberg (1965) dan skala Kecemasan Sosial menggunakan teori La Grace & Lopez (1998) dengan model skala Likert. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman dengan bantuan program SPSS 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,396$ dengan $p = 0,000$ yang menandakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan positif hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi harga diri hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya maka semakin tinggi kecemasan sosial, sebaliknya semakin rendah hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal maka semakin rendah juga kecemasan sosial di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya dan dengan ini hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima.

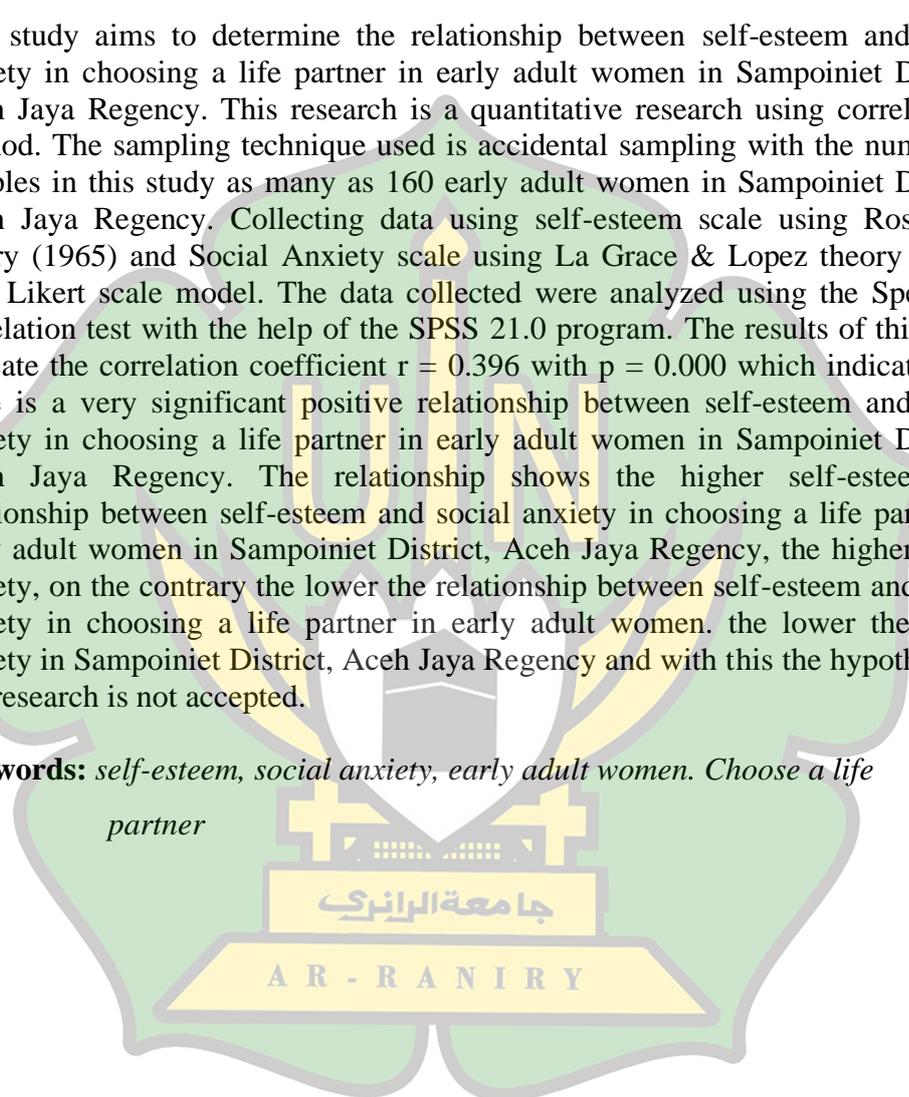
Kata Kunci : harga diri, kecemasan sosial, wanita dewasa awal. Memilih pasangan hidup.

The Relationship of Self-Esteem with Social Anxiety Choosing a Life Partner in Early Adult Women in Sampoiniet District, Aceh Jaya Regency

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and social anxiety in choosing a life partner in early adult women in Sampoiniet District, Aceh Jaya Regency. This research is a quantitative research using correlational method. The sampling technique used is accidental sampling with the number of samples in this study as many as 160 early adult women in Sampoiniet District, Aceh Jaya Regency. Collecting data using self-esteem scale using Rosenberg theory (1965) and Social Anxiety scale using La Grace & Lopez theory (1998) with Likert scale model. The data collected were analyzed using the Spearman correlation test with the help of the SPSS 21.0 program. The results of this study indicate the correlation coefficient $r = 0.396$ with $p = 0.000$ which indicates that there is a very significant positive relationship between self-esteem and social anxiety in choosing a life partner in early adult women in Sampoiniet District, Aceh Jaya Regency. The relationship shows the higher self-esteem the relationship between self-esteem and social anxiety in choosing a life partner in early adult women in Sampoiniet District, Aceh Jaya Regency, the higher social anxiety, on the contrary the lower the relationship between self-esteem and social anxiety in choosing a life partner in early adult women. the lower the social anxiety in Sampoiniet District, Aceh Jaya Regency and with this the hypothesis in this research is not accepted.

Keywords: *self-esteem, social anxiety, early adult women. Choose a life partner*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia merupakan salah satu makhluk Tuhan dengan kompleksitas terbesar di antara makhluk lainnya dan menghadapi pilihan serta kebutuhan yang berbeda untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat termasuk tentang memilih pasangan hidup yang merupakan bagian dari masalah yang dihadapi manusia dari zaman dahulu hingga zaman modern ini (Talalu & Wibawanti 2021).

Pemilihan pasangan hidup dianggap sebagai momentum penting dan menentukan dalam kehidupan manusia di dunia yang didasarkan pada upaya penyatuan dua insan beserta keluarga dalam suatu ikatan pernikahan. Penyatuan tersebut mengandung kesakralan dan merupakan satu-satunya cara yang sah untuk memfasilitasi proses penciptaan makhluk hidup serta berperan besar dalam melestarikan keberlangsungan ras bernama manusia (Utami & Hakim 2019).

Pemilihan pasangan hidup dalam ikatan pernikahan dilihat dari sisi fitrah, naluri ataupun agama dan sosiologi pun termasuk hal yang vital karena kesehatan dan kebahagiaan masyarakat tergantung pada pernikahan yang bahagia. Tujuan pernikahan berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Pernikahan pada pasal 1, menyebutkan bahwa “Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.”

Pernikahan adalah salah satu hal yang dapat memberikan kecemasan sosial bagi para wanita, terutama dalam menentukan siapa yang menjadi pasangan

hidupnya kelak. Wanita membutuhkan hubungan yang lebih dekat dengan pasangannya yang dianggap bisa memberikan kenyamanan dan kebahagiaan baginya atau yang disebut dengan *intimacy versus isolation*, begitu juga dengan sebaliknya. Pernikahan juga mengharuskan masing-masing pasangan harus menyesuaikan dengan pasangannya dan juga keluarganya atau yang disebut juga dengan tugas *sosio-emosional* (Wiraswati 2015).

Pada hakikatnya pernikahan merupakan suatu peristiwa yang dapat menimbulkan berbagai gejala kejiwaan termasuk di dalamnya kecemasan sosial, sebelum pernikahan terjadi, ketika pernikahan terjadi dan sesudah pernikahan itu terjadi (Pengesti 2002). Setiap individu mempunyai kondisi kecemasan yang berbeda-beda dalam menghadapi pernikahan. Kecemasan menghadapi pernikahan bisa disebabkan oleh kurang percaya diri, takut tidak akan bahagia, khawatir pernikahannya gagal, emosinya belum matang dan minimnya pengetahuan tentang seks (Hurlock 2002). Pada pernikahan yang dibutuhkan tidak hanya hubungan biologis semata melainkan harus memperhitungkan kesiapan fisik, psikis, maupun materi seseorang untuk menikah dan apabila tidak siap dapat menimbulkan kecemasan (Wijayanto 2007).

Fenomena yang terjadi di zaman yang modern ini dan semakin berkembangnya emansipasi wanita, para wanita menganggap bahwa emansipasi wanita merupakan suatu bentuk perwujudan dalam hal penyamarataan, memberikan hak, memberikan kebebasan, serta persamaan hak yang sama antara pria dan wanita yang membuat wanita semakin meninggikan kriteria-kriteria pasangan hidup mereka dalam proses pemilihan pasangan hidupnya. Kriteria-

kriteria yang dibuatnya agar mendapatkan pasangan yang tepat menurut individu tersebut bisa dari cerminan dirinya yang sukses, status sosial, dan lain sebagainya. Biasanya, kriteria tersebut berdasarkan hasil evaluasi dan cerminan dari dirinya serta tekanan atau tuntutan dari beberapa pihak bisa juga berasal dari lingkungan maupun individu tersebut.

Pada umumnya, wanita akan memilih pasangan hidupnya yang memiliki status yang lebih tinggi atau minimal sejajar dengannya. Semakin tinggi jenjang pendidikan, jabatan, status sosial, ekonomi, dan lain - lainnya, maka semakin rumit prosesnya. Tak jarang semakin tinggi kriteria atau status sosial perempuan tersebut, para pria yang ingin meminangnya menjadi merasa minder, sehingga masih berfikir matang-matang untuk menikahi wanita tersebut karena tidak sesuai dengan kriteria yang diharapkan Wanita tersebut. Tingginya kriteria yang ditetapkan wanita terhadap calon pasangan hidupnya, menjadikan wanita sulit untuk mendapatkan pasangan hidupnya sehingga melakukan pernikahan pada umur yang sudah tua bahkan kadang kala tidak menikah sama sekali. Kondisi tersebut terkadang membuat kecemasan sosial para wanita dan bertanya-tanya mengapa tidak ada pria yang mendekatinya atau meminangnya.

Angka pernikahan di Indonesia seperti yang dilansir pada situs menyebutkan bahwa "Secara nasional, angka pernikahan pada 2019 berjumlah 1.970.446 atau turun sebanyak 45.934 dari 2018 yang berjumlah 2.016.380. Sedangkan Provinsi Aceh mengalami penurunan terbanyak dari 10,3/1000 penduduk pada 2018 menjadi 8,5 /1000 penduduk setahun setelahnya (Rizaty 2019).

Pernikahan merupakan sebuah ikatan yang disepakati oleh dua insan manusia untuk hidup bersama dan saling menyayangi dalam setiap jalan hidup yang dilewati. Dalam Islam, pernikahan merupakan hal yang mulia, karena pernikahan merupakan sebuah jalan yang paling bermanfaat dalam menjaga kehormatan diri serta terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh agama. Oleh karena itu pernikahan bukanlah hal yang harus ditakuti atau dicemaskan.

Kecemasan sosial merupakan suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri-ciri seperti keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan aprehensif atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Kecemasan sosial merupakan keadaan suasana perasaan (*mood*) yang ditandai oleh gejala-gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan (Machdan & Nurul 2012).

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan peneliti pada wanita yang berusia 20-40 tahun dengan status belum menikah di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya juga menunjukkan bahwa sebagian besar wanita daerah tersebut memiliki tingkat kecemasan sosial dalam memilih pasangan hidup. Hasil wawancara peneliti dengan 5 orang wanita dengan inisial AA, CL, AF, AA dan IY, dapat dilihat pada kutipan wawancara di bawah ini.

Cuplikan wawancara 1:

“Khawatir juga sebenarnya kalau bercerita tentang pasangan hidup atau jodoh ini. Khawatir kalau dapat jodoh yang pendidikannya di bawah saya, karena pendidikan saya sudah Strata Dua (S-2). Karena orang tua juga sudah mengingatkan agar mencari jodoh, jangan pendidikannya di bawah saya (AA, wawancara personal, 21 Oktober 2021).

Cuplikan wawancara 2:

“Memilih pasangan hidup? Saya sangat khawatir karena laki-laki zaman sekarang ini tidak cukup punya istri satu. Banyak yang saya lihat sudah punya istri di rumah masih mau mencari perempuan lain di luar. Zaman sekarang ini banyak pelakor.... amit-amit deh....(IG, wawancara personal, 21 Oktober 2021).

Cuplikan wawancara 3:

“Kalau saya, agak khawatir juga untuk memilih pasangan hidup. Yang dikhawatirkan kalau nanti yang menjadi jodoh kita itu adalah orang yang tidak tepat. Apalagi dapat jodoh yang suka mukul perempuan..... mudah-mudahan dijauhkan..... (AF, wawancara personal, 02 Oktober 2021).

Cuplikan wawancara 4:

“Memilih pasangan hidup memang sudah seharusnya ya.... Tapi melihat artis-artis di TV yang sering cerai-cerai begitu, ada rasa takut juga.... (AA, wawancara personal, 02 Oktober 2021).

Cuplikan wawancara 5:

“Kalau boleh memilih, mendingan tidak nikah. Karena saya sudah lihat sendiri ada keluarga yang cerai, sampai-sampai mau bunuh diri....(IY, Wawancara personal 02 Oktober 2021).

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, dapat diketahui ke 5 subjek memiliki kecemasan sosial memilih pasangan hidup, dimana faktor kecemasan sosial tersebut dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan termasuk pengalaman diri sendiri, keluarga, orang lain, bahkan berita-berita yang ada di media cetak maupun elektronik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang diperoleh besarnya kolerasi atau r antara harga diri dengan kecemasan sosial sangat signifikansi yaitu sebesar 0,010 dan $p=0,958$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial (Tajuddin & Haenidar 2019).

Pada kenyataannya tidak semudah itu untuk memilih seseorang yang akan dijadikan pasangan hidup, banyak pertimbangan yang harus

difikirkan dan harga diri perempuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi. Harga diri yang mereka miliki cenderung menjadi penyebab para perempuan mengalami kekhawatiran untuk memilih pasangan hidup mereka sehingga hal ini menimbulkan kecemasan (Utami & Hakim 2019).

Self esteem (harga diri) adalah penilaian terhadap diri sendiri yang merupakan tolak ukur harga diri seseorang sebagai umat manusia yang berdasarkan pada kemampuan penerimaan diri serta perilaku sendiri. *Self esteem* juga dapat dideskripsikan sebagai penghormatan terhadap diri sendiri atau perasaan mengenai diri yang berdasarkan pada keyakinan mengenai apa dan siapa diri kita sebenarnya (Khalid 2011).

Penelitian hubungan antara harga diri dengan kecemasan yang dilakukan Aldiyus dan Dwatra (2021) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi harga diri seseorang, maka akan semakin rendah pula kecemasan sosial pada penyalahguna narkoba pada masa rehabilitasi (Aldiyus and Dwatra 2021). Senada dengan hal tersebut, menurut Talalu dan Wibawanti menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara harga diri dan kecemasan sosial dengan pengambilan keputusan dalam memilih pasangan pada wanita modern di Kota Bekasi (Talalu & Wibawanti 2021).

Berdasarkan dari latarbelakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul: “Hubungan Antara Harga Diri dengan Kecemasan Sosial Memilih Pasangan Hidup pada Wanita Dewasa Awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perluasan pemikiran tentang pengembangan ilmu psikologi klinis, psikologi sosial, psikologi pranikah dan perkawinan serta psikologi kepribadian, khususnya yang berhubungan dengan penelitian tentang hubungan harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi serta penambahan wawasan untuk pembaca yaitu terhadap adanya

kemungkinan keterkaitan hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal.

a. Manfaat Bagi Para Wanita

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang peningkatan harga diri para wanita untuk dapat menghindari kecemasan sosial dalam memilih pasangan hidupnya.

b. Manfaat Bagi Orang Tua

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi dalam peningkatan harga diri anak perempuan yang ada di dalam keluarga dengan tujuan agar dapat menimbulkan rasa kepercayaan dirinya sehingga dapat menghindari kecemasan sosial dalam memilih pasangan hidup mereka nantinya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema yang ingin dikaji, namun memiliki perbedaan dalam hal kriteria subjek dan metode penelitian yang akan digunakan. Keaslian penelitian diperlukan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun referensi beberapa penelitian lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Tajuddin dan Haenida (2019) dengan judul penelitian adalah “Hubungan Antara Harga Diri dengan Kecemasan Sosial pada Remaja Akhir”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial. Hasil uji statistik yang memperoleh hasil

bahwa besarnya kolerasi atau r antara harga diri dengan kecemasan sosial sangat signifikansi sehingga menunjukkan adanya hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial (Tajuddin & Haenidar 2019). Perbedaan penelitian ini adalah subjek pada penelitian ini adalah remaja akhir, sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah wanita pada masa dewasa awal. Selanjutnya perbedaan lain adalah variabel penelitian ini adalah membahas kecemasan sosial saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah kecemasan sosial dalam memilih pasangan hidup.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Mirza dan Akmal (2019) dengan judul penelitian “Kecemasan Ditinjau dari Harga Diri pada Remaja Status Sosial Ekonomi Rendah”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan negatif antara harga diri dan kecemasan sosial. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara harga diri dengan kecemasan bisa diterima. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah variabel dependen pada penelitian ini adalah harga diri dan variabel independennya adalah kecemasan, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel dependennya adalah kecemasan sosial, sedangkan variabel independennya adalah harga diri. Perbedaan lainnya adalah subjek pada penelitian ini adalah remaja dengan status ekonomi rendah, sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan adalah wanita masa dewasa awal.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Liskasiwi (2020) dengan judul penelitian adalah “Hubungan Antara Harga Diri (*Self Esteem*) Dengan Kecemasan

Sosial Pada Remaja”. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala harga diri (*Self Esteem*) dan skala kecemasan sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang negatif antara harga diri (*self esteem*) dengan kecemasan sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek penelitian ini adalah remaja, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan mengambil subjek wanita dewasa awal.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Untari, Bahri dan Fajriani (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Harga Diri terhadap Kecemasan Remaja pada Siswa di SMA Negeri Banda Aceh.” Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan harga diri terhadap kecemasan. Penurunan nilai kecemasan menunjukkan koefisien bernilai negatif dari harga diri artinya semakin tinggi nilai pada harga diri maka semakin rendah kecemasan remaja pada siswa di SMA Negeri Banda Aceh (Untari, Bahri & Fajriani 2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah variabel dependen pada penelitian ini adalah kecemasan remaja, sedangkan pada penelitian yang dilakukan adalah kecemasan sosial. Perbedaan lainnya adalah subjek penelitian ini adalah remaja pada sekolah SMA Negeri Banda Aceh, sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan adalah wanita masa dewasa awal pada Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2017) dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial pada Pengguna Napza,

Penelitian di Balai Kasih Sayang Parmadi Siwi.” Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan teknik sampel *purposive* digunakan pada pengguna NAPZA yang direhabilitasi di Balai Kasih Sayang Parma Siwi, Jakarta. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan dan negatif secara statistik antara kepercayaan diri dan kecemasan sosial diantara para pecandu NAPZA dari golongan generasi muda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel independen penelitian ini menggunakan variabel kepercayaan diri sedangkan variabel independen penelitian yang akan dilakukan adalah harga diri. Selain itu subjek pada penelitian ini adalah pengguna Napza, dan lokasi penelitian di Balai Kasih Sayang Parmadi Siwi. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yang menjadi subjek penelitian adalah wanita masa awal dan berlokasi di Kecamatan Sampoiniet, Kabupaten Aceh Jaya.

Berdasarkan penjelasan pada penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dan membahas tentang hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dikatakan benar keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecemasan Sosial

1. Pengertian Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial adalah perasaan cemas sosial terutama yang dapat digeneralisasi secara nyata sehingga dapat menyebabkan perasaan yang tidak nyaman pada individu hal tersebut karena individu harus berhadapan dengan orang yang tidak dikenali yang berdampak pada kekhawatiran akan mendapat penghinaan (La Greca & Lopez 1998). Selanjutnya, kecemasan sosial adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran sesuatu yang buruk akan terjadi (Nevid 2005). Selanjutnya pendapat Sundeen dan Stuart menyebutkan bahwa kecemasan sosial adalah suatu keadaan emosi tanpa objek tertentu yang dipicu oleh hal yang tidak diketahui dan menyertai semua pengalaman baru, seperti masuk sekolah, memulai pekerjaan baru atau melahirkan anak (Sundeen & Stuart 2015).

Menurut Kaplan dan Sadock mendefinisikan kecemasan sosial adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam dan merupakan hal normal yang terjadi yang disertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru, serta penemuan identitas diri dan hidup yang merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan perubahan fisiologis dan psikologis. Kecemasan sosial dalam

pandangan kesehatan juga merupakan suatu keadaan yang menggoncang karena adanya ancaman terhadap kesehatan (Kaplan & Sadock 2020).

Hal yang sejalan juga disampaikan oleh Lumiu yang menyebutkan bahwa kecemasan sosial adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang digambarkan dengan kegelisahan atau ketegangan dan tanda-tanda hemodinamik yang abnormal sebagai konsekuensi dari stimulasi simpatik, parasimpatik dan endokrin (Lumiu, Tuda & Ponidjan 2013). Berikutnya, menurut Apriliawati menyebutkan bahwa kecemasan sosial timbul karena adanya sesuatu yang tidak jelas atau tidak diketahui sehingga muncul perasaan yang tidak tenang, rasa khawatir, atau ketakutan (Apriliawati 2011).

Kecemasan sosial berorientasi kepada masa depan dan bersifat umum, mengacu kepada kondisi ketika individu merasakan kekhawatiran atau kegelisahan, ketegangan, dan rasa tidak nyaman yang tidak terkendali mengenai kemungkinan akan terjadi suatu hal yang buruk (Halgin & Whitbourne 2010). Sedangkan menurut Norton kecemasan sosial merupakan perwujudan tingkah laku psikologis dan berbagai pola perilaku yang timbul dari perasaan kekhawatiran subjektif dan ketegangan (Norton 2012).

Berdasarkan beberapa pengertian dari kecemasan sosial yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kecemasan sosial merupakan rasa kekhawatiran akan terjadinya sesuatu hal buruk diiringi dengan perasaan tidak menentu dan tidak menyenangkan. Seseorang dengan kecemasan sosial mengalami perasaan tidak tenang, rasa kekhawatiran dan ketegangan serta rasa ketakutan akan sesuatu hal yang tidak jelas.

2. Aspek-Aspek Kecemasan Sosial

Adapun aspek-aspek kecemasan sosial menurut La Greca dan Lopez (1998) adalah sebagai berikut:

- a. Ketakutan terhadap evaluasi yang negatif (*Fear of negative evaluation*) yaitu bahwa individu merasa takut atau khawatir terhadap penilaian buruk yang akan diberikan oleh orang lain seperti mengolok-olok dan mengkritik.
- b. Penghindaran sosial dan tekanan yang dialami umumnya dengan orang yang di kenal (*Social avoidance and distress in generally/with acquaintances*) yaitu individu akan lebih menghindari orang-orang yang di kenal yang akan membuat dirinya merasa tidak aman dan lebih merasa tenang jika sendiri. Seperti Individu merasa malu bahkan dengan teman sebaya yang di kenal baik dan individu juga merasa takut untuk mengajak orang lain melakukan sesuatu aktifitas dengannya karena mereka mungkin akan menolak.
- c. Penghindaran sosial dan kesulitan dalam situasi baru/dengan orang asing (*Social avoidance specific to new situation or strangers*) yaitu bahwa individu akan cenderung menghindari situasi yang baru apalagi bertemu dengan orang asing. Seperti Individu khawatir melakukan sesuatu yang baru di depan orang lain yang belum di kenalnya dan individu tersebut hanya berbicara dengan orang yang di kenal dengan baik (La Greca and Lopez 1998).

Ada beberapa aspek dalam kecemasan sosial menurut Myers (2012), antara lain adalah:

- a. Berhubungan dengan kekuasaan dan status sosial yang tinggi.
- b. Pada konteks evaluasi, ketika membuat kesan awal sama dengan saat individu bertemu dengan mertua/orang tua pasangan.
- c. Fokus interaksi pada pusat kesan diri individu.
- d. Situasi sosial yang tidak terstruktur seperti ketika pertama kali sekolah dansa atau pertama kali makan malam secara formal dapat mempengaruhi kecemasan sosial karena individu belum mengetahui secara pasti aturan sosialnya.
- e. Kesadaran diri dan perhatian yang terfokus pada diri sendiri dan sikap dalam menghadapi lingkungan sosial.

Berdasarkan aspek-aspek kecemasan sosial yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memilih menggunakan aspek menurut La Greca dan Lopez (1998) untuk dijadikan indikator-indikator dalam meneliti kecemasan sosial yang ada di masyarakat pada kategori wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. Peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut di sesuai dengan lingkungan dan karakter responden yang akan diteliti.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Sosial

Pratama (2007) menyebutkan bahwa ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan sosial antara lain:

- a. Faktor Eksternal
 - 1) Ancaman integritas diri meliputi ketidakmampuan fisiologis atau gangguan terhadap kebutuhan dasar.
 - 2) Ancaman sistem diri antara lain: ancaman terhadap identitas diri,

harga diri, dan hubungan interpersonal, kehilangan serta perubahan status/peran.

b. Faktor Internal

Menurut Pratama (2007) menyebutkan bahwa kemampuan individu dalam merespon terhadap penyebab kecemasan sosial ditentukan oleh potensi stressor, maturitas, pendidikan dan status ekonomi, keadaan fisik, tipe kepribadian, lingkungan dan situasi, umur dan jenis kelamin.

Selanjutnya Annisa dan Ifdil (2016) juga menyebutkan bahwa faktor kecemasan sosial (*social anxiety*) terdiri dari respon perilaku, kognitif, dan afektif, diantaranya, sebagai berikut:

- a. Perilaku yaitu berupa gelisah, tremor, berbicara cepat, kurang koordinasi, menghindar, lari dari masalah, waspada, ketegangan fisik, dll.
- b. Kognitif yaitu berupa konsentrasi terganggu, kurang perhatian, mudah lupa, kreativitas menurun, produktivitas menurun, bingung, sangat waspada, takut kehilangan kendali, mengalami mumpi buruk, dll.
- c. Afektif yaitu berupa tidak sabar, tegang, gelisah, tidak nyaman, gugup, waspada, ketakutan, waspada, kekhawatiran, mati rasa, merasa bersalah, malu, dll.

Kemudian pendapat yang lain menyebutkan bahwa ada empat faktor kecemasan sosial menurut Fenn dan Byrne (2013) yaitu:

- a. *Physical symptoms* atau reaksi fisik yang terjadi pada orang yang cemas, seperti telapak tangan yang berkeringat, otot tegang, jantung

berdebar, sulit bernafas, pusing ketika individu menghadapi kecemasan.

- b. *Thought*, yaitu pemikiran negatif dan irasional individu berupa perasaan tidak mampu, tidak siap, dan merasa tidak memiliki keahlian, seperti tidak siap dalam menghadapi wawancara kerja, tidak yakin dengan kemampuannya sendiri. Pemikiran ini cenderung akan menetap pada individu, jika individu tidak merubah pemikiran menjadi sesuatu yang lebih positif.
- c. *Behavior*, individu dengan kecemasan sosial akan cenderung menghindari situasi penyebab kecemasan sosial tersebut dikarenakan individu merasa dirinya terganggu dan tidak nyaman seperti keringat dingin, mual, sakit kepala, leher kaku, dan juga gangguan tidur saat memikirkan dunia kerja kelak. Perilaku yang muncul seperti kesulitan tidur saat memikirkan pekerjaan.
- d. *Feelings*, yaitu susana hati individu dengan kecemasan sosial cenderung meliputi perasaan marah, panik, gugup yang dapat memunculkan kesulitan untuk memutuskan sesuatu seperti perasaan gugup saat ada perbincangan dunia kerja.

B. Harga Diri

1. Definisi Harga Diri

Menurut Rosenberg, harga-diri (*self-esteem*) merupakan suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri (*self*). Dengan kata lain harga-diri (*self-esteem*) adalah bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. harga diri memiliki dua konotasi yang sangat berbeda. Satu konotasi tinggi harga diri adalah bahwa orang itu berpikir dia "sangat baik"; konotasi yang sangat berbeda adalah

bahwa dia pikir dia "baik" atau "cukup." Dengan demikian, seseorang mungkin menganggap dirinya lebih unggul dari pada kebanyakan orang lain, tetapi merasa tidak mampu dalam hal standar tertentu yang telah dia tetapkan untuk dirinya sendiri.

Sebaliknya, seorang mungkin menganggap dirinya orang biasa tetapi cukup puas dengan diri yang dia amati dalam satu arti harga diri seseorang mungkin tinggi sedangkan orang lain rasa itu mungkin sedang atau rendah. Harga diri yang tinggi, mengungkapkan perasaan bahwa seseorang "cukup baik." Individu hanya merasa bahwa dia adalah orang yang berharga, dia menghormati dirinya apa adanya, tetapi dia tidak kagum pada dirinya juga tidak mengharapkan orang lain untuk kagum padanya. Dia belum tentu menganggap dirinya lebih tinggi dari orang lain. (Rosenberg, 1965).

Harga diri (*self esteem*) adalah sikap yang dimiliki tentang dirinya sendiri, baik positif maupun negatif (Santrock, 2010). Harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, berharga menurut standart dan nilai pribadinya (Lestari & Koentjoro 2002).

Harga diri adalah gagasan mengenai diri secara global yang mengacu pada keseluruhan evaluasi diri sebagai individu, atau bagaimana orang merasakan mengenai diri mereka sendiri dalam arti yang komprehensif (Verkuyten, 2003). Kemudian, Baron dan Byrne berpendapat bahwa harga diri adalah evaluasi diri

yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif sampai negatif (Baron & Byrne 2012).

Berdasarkan beberapa pengertian tentang harga diri yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa harga diri merupakan suatu bentuk sikap baik itu negatif atau positif yang ditunjukkan oleh seseorang terhadap diri sendiri yang merupakan cerminan evaluasi terhadap kemampuan diri.

2. Aspek Aspek Harga Diri

Menurut Rosenberg (1965) menyebutkan bahwa terdapat tiga aspek dalam *self esteem* atau harga diri antara lain sebagai berikut:

a. *Physical Self Esteem*

Aspek ini berhubungan dengan kondisi fisik yang dimiliki oleh seorang individu yaitu apakah seorang individu menerima keadaan fisiknya yang sekarang atau tidak, jika tidak adakah beberapa bagian dari fisiknya yang ingin rubah hingga mendapatkan kondisi fisik yang diharapkan dan bernilai untuknya.

b. *Social Self Esteem*

Aspek ini berhubungan dengan kemampuan individu dalam bersosialisasi. Apakah seorang individu membatasi orang lain untuk menjadi teman atau menerima berbagai macam orang sebagai teman. Selain itu, aspek ini mengukur kemampuan individu dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam lingkungannya.

c. *Performance Self Esteem*

Aspek ini berhubungan dengan kemampuan dan prestasi individu. Aspek ini akan menjawab apakah seorang individu dapat puas dan merasa percaya diri

dengan kemampuan yang di miliki dan di kuasai oleh dirinya atau bahkan merasa sebaliknya.

Menurut Sarwono (2015) mengemukakan bahwa aspek harga diri terdiri dari sebagai berikut:

- a. Aspek fisik, yaitu yang meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimiliki individu seperti tubuh, pakaian, dan benda-benda yang dimilikinya.
- b. Aspek sosial, yaitu yang meliputi bentuk peranan sosial yang dimainkan individu.
- c. Aspek moral, yaitu yang meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan individu.
- d. Aspek psikis, yaitu yang meliputi pikiran, perasaan, kemauan, dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan beberapa aspek-aspek harga diri yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti memilih aspek-aspek harga diri berdasarkan Rosenberg untuk dijadikan indikator-indikator pada penelitian ini, yang nantinya akan dilakukan dengan pengisian kuesioner skala penelitian pada masyarakat dengan kategori wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. Aspek-aspek harga diri berdasarkan Rosenberg (1965) digunakan, karena menurut peneliti bahwa aspek-aspek tersebut yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan responden yang peneliti akan teliti.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri

Faktor-Faktor yang mempengaruhi harga diri menurut Kiling dan Indra (2015) adalah di mana individu memiliki gambaran akan dirinya seperti kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut menempatkan individu kepada suatu kelompok sosial seperti kelompok umur, suku bangsa, dan sebagainya. Akhirnya individu mengidentifikasi dengan kelompok sosial tersebut yang menambah daftar julukan kita, seperti kelompok menengah atas, kelompok wanita karir dan lainnya.

Selanjutnya menurut Coopersmith (1967) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu;

a. Kondisi Fisik

Adanya konsistensi antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan harga diri. Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik. Begitu juga dengan remaja yang terlalu memikirkan masalah ukuran dan bentuk tubuhnya. Mereka akan berusaha keras untuk bisa mempertahankan bentuk tubuh atau menurunkan berat bandannya.

b. Faktor Jenis Kelamin

Wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah dari pada pria, seperti perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang rendah, atau merasa butuh di lindungi (Ghufron 2010). Hal ini terjadi karena peran orang tua dan harapan-harapan dari masyarakat yang berbeda-beda baik pria maupun Wanita.

c. Intelegensi

Individu dengan harga diri yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang tinggi, dibandingkan dengan individu yang memiliki harga diri yang rendah. Selain itu, individu yang memiliki harga diri yang tinggi juga memiliki skor intelegensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha lebih keras.

d. Lingkungan Keluarga

Perlakuan adil, dan pemberian kesempatan untuk aktif dan mendidik yang demokratis akan membuat anak memiliki harga diri yang tinggi. Orang tua yang sering memberi hukuman dan larangan tanpa penyebab dan alasan akan menyebabkan anak merasa tidak berharga. Individu yang dengan keluarga yang bahagia akan memiliki harga diri yang tinggi karena berada dalam keluarga yang mampu memberikannya rasa aman, nyaman, menerima apa adanya, memberikan rasa cinta, dan selalu memberikan tanggapan positif.

C. Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Sosial

Menurut Maslow (dalam Globe 1994) menyebutkan bahwa harga diri sebagai sesuatu yang merupakan kebutuhan setiap orang dan terasa mulai dari tingkat yang rendah hingga tinggi. Kebutuhan untuk dihargai ini di dalam kehidupan bermasyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku seseorang dan mendorong untuk melakukan bermacam-macam hal demi mendapatkan penghargaan dari orang lain. Individu yang mempunyai harga diri rendah diliputi kekhawatiran tentang interaksi sosial dan tidak yakin akan keberhasilannya. Individu digambarkan mempunyai sifat-sifat depresif, terlalu

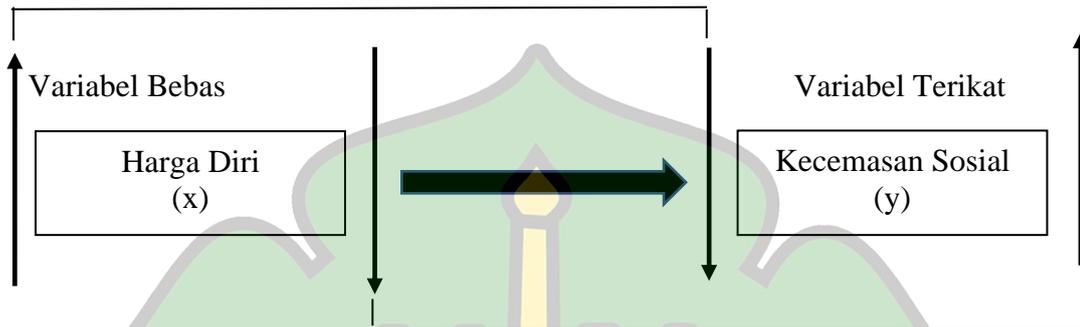
lemah untuk melawan kekurangan diri, disibukkan oleh persoalan-persoalan pribadi, cenderung terisolir, tidak mampu mengekspresikan diri, dan peka terhadap kritik. Individu lebih pasif, pesimis, kurang percaya diri dalam interaksi sosial, cenderung menarik diri dari pergaulan sosial dan lingkungannya (Globe, 1994).

Kecemasan sosial memiliki kaitan dengan kecemasan secara komunikatif. Hal ini digambarkan seperti perasaan takut atau khawatir saat individu berada pada situasi sosial. Individu yang mengalami kecemasan sosial akan mengembangkan perasaan-perasaan negatif dan memrediksi hal-hal negatif saat berinteraksi dan komunikasi dengan orang lain (Devito 2011)

Hubungan antara harga diri dan kecemasan sosial dapat dilihat pada penelitian pada Universitas Zabol Iran yang dilakukan Asadi (2020) menyebutkan bahwa prevalensi kecemasan sosial dan hubungannya dengan diri harga di kalangan mahasiswa Universitas Zabol, Iran. Dengan hasil penelitian menyatakan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan sosial dan harga diri. Perempuan menderita kecemasan sosial lebih besar daripada laki-laki dan sebaliknya harga diri laki-laki lebih tinggi daripada perempuan (Asadi 2010).

Selanjutnya hasil penelitian lain menyatakan bahwasanya adanya hubungan negatif antara harga diri dengan kecemasan sosial yakni semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecemasan sosial. Sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecemasan sosial (Dewanto 2009).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah harga diri (x) sebagai variabel bebas dan kecemasan sosial (y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka konseptual dalam penelitian ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka peneliti dapat merumuskan sebuah hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan negatif antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya yang artinya semakin tinggi harga diri maka semakin rendah pula kecemasan sosial dalam memilih pasangan hidup. Sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi pula kecemasan sosial dalam memilih pasangan hidup.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi (*Statistic Corelasional*) yaitu pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling-hubungan diantara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistic (Azwar, 2016).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah metode korelasi. Metode korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Data yang terkumpul berupa angka-angka, selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dan analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif (Arikunto, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variable terikat. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dan varibel terikat pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (x) = Harga Diri
2. Variable terikat (y) = Kecemasan sosial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Harga Diri

Harga diri adalah suatu nilai terhadap dirinya sendiri. Harga diri terbentuk karena berbagai faktor seperti pengalaman, persepsi, keterbatasan, hingga opini. *Self-esteem* atau harga diri adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan nilai personal seorang individu, terhadap dirinya sendiri. Harga diri diukur menggunakan aspek-aspek dari Rosenberg (1965), yaitu aspek fisik (*physical self esteem*), aspek sosial (*social self esteem*) dan aspek penampilan (*performance self esteem*).

2. Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial adalah rasa takut dan cemas diberi penilaian buruk, dianggap remeh, atau bahkan tidak diterima dalam berbagai situasi sosial. Kecemasan sosial diukur dengan menggunakan aspek-aspek kecemasan sosial menurut La Greca dan Lopez (1998) yaitu ketakutan terhadap evaluasi yang negatif, penghindaran sosial dan tertekan secara umum dan penghindaran sosial dan tertekan terhadap lingkungan sosial.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian sebagai tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto 2017). Subjek penelitian yang digunakan adalah wanita dewasa awal usia 20-40 tahun di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya.

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014). Adapun

populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk berjenis kelamin perempuan yang belum menikah berusia 20-40 tahun yang bertempat tinggal di 19 Desa yang berada di Kecamatan Sampoiniet, Kabupaten Aceh Jaya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2014). Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa *accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel yang menurut peneliti sudah cukup memadai sebanyak 160 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum

digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini terdapat dua skala yang akan digunakan, yaitu skala harga diri dan skala kecemasan sosial. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari *item favorable* dan *item unfavorable*. *Item favorable* adalah item yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan *item unfavorable* adalah item yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Berikut adalah penjelasan skala-skala yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala harga diri

Skala harga diri pada penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan Rosenberg (1965), dijelaskan bahwa terdapat tiga aspek dalam self esteem atau harga diri individu yaitu:

a) *Physical Self Esteem*

Aspek ini berhubungan dengan kondisi fisik yang dimiliki oleh seorang individu yaitu apakah seorang individu menerima keadaan fisiknya yang sekarang atau tidak, jika tidak adakah beberapa bagian dari fisiknya yang ingin rubah hingga mendapatkan kondisi fisik yang diharapkan dan bernilai untuknya.

b) *Social Self Esteem*

Aspek ini berhubungan dengan kemampuan individu dalam bersosialisasi. Apakah seorang individu membatasi orang lain untuk menjadi teman atau

menerima berbagai macam orang sebagai teman. Selain itu, aspek ini mengukur kemampuan individu dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam lingkungannya

c) *Performance Self Esteem*

Aspek ini berhubungan dengan kemampuan dan prestasi individu. Aspek ini akan menjawab apakah seorang individu dapat puas dan merasa percaya diri dengan kemampuan yang di miliki dan di kuasai oleh dirinya atau bahkan merasa sebaliknya.

Tabel 3. 1
Blue print Skala Harga Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Total	
			F	UF		
Harga Diri	<i>Physical Self Esteem</i>	1	Penerimaan bentuk fisik saat ini	1,2,3	4, 5,6, 7	7
		1	kemampuan individu dalam bersosialisasi dengan orang lain	8, 9, 10,11,12	13,14,15	8
	2	Mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar	16,17	18,19	4	
	3	kepuasan terhadap pencapaian dan kemampuan diri	20,21	22,23	4	
	<i>Performance Self Esteem</i>	1	Merasa puas dengan kemampuan diri sendiri	24,25	26,27	4

2	Merasa percaya diri dengan kemampuan diri sendiri	28, 29	30, 31	4
Total		15	15	30

Skala harga diri dengan menggunakan skala likert, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2
Skor Item Skala Harga Diri

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

b. Skala Kecemasan Sosial

Skala kecemasan sosial pada penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kecemasan sosial menurut La Greca dan Lopez (1998) adalah sebagai berikut:

- 1) Ketakutan terhadap evaluasi yang negatif (*Fear of negative evaluation*) yaitu bahwa individu merasa takut atau khawatir terhadap penilaian buruk yang akan diberikan oleh orang lain seperti mengolok-olok dan mengkritik.
- 2) Penghindaran sosial dan tertekan secara umum (*Social avoidance and distress in general*) yaitu individu akan lebih menghindari tempat-tempat umum yang akan membuat dirinya merasa tidak aman dan lebih merasa tenang jika sendiri.

- 3) Penghindaran sosial dan tertekan terhadap lingkungan sosial yang baru (*Social avoidance specific to new situation*) yaitu bahwa individu akan cenderung menghindari situasi yang baru apalagi bertemu dengan orang asing.

Tabel 3.3
Blue print Skala Kecemasan Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Total	
			Favorable	Unfavorable		
Kecemasan Sosial	<i>Fear of negative evaluation</i>	1 Takut diolok-olok orang lain	1,2	3,4	4	
		2 Khawatir diolok-olok orang lain	5,6	7,8	4	
		3 Khawatir di kritik orang lain	9,10	11,12	4	
		4 Takut dikritik orang lain	13, 14	15,16	4	
	<i>Social avoidance and distress in generally/with acquaintances)</i>	1 Menghindari tempat-tempat umum yang akan membuat dirinya merasa tidak aman	17, 18	19, 20	4	
		2 Mencari tempat yang membuat diri merasa tenang jika sendiri.	21, 22	23, 24	4	
	<i>Social avoidance specific to new situation or strangers</i>	1 Tertekan dalam menghadapi situasi yang baru	25, 26	27, 28,29	5	
		2 Menghindari situasi yang memerlukan interaksi dengan orang lain	30,31	32, 33	4	
	Total			16	17	33

Selanjutnya, skala kecemasan sosial dengan menggunakan skala likert. Berikut ini merupakan penjelasan skor item skala kecemasan sosial dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3. 4
Skor Item Skala Kecemasan Sosial

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

2. Uji Coba Alat Ukur dan pelaksanaan Try Out

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2009). Uji coba alat ukur dilakukan 5 hari yaitu pada tanggal 21 Juni 2021 sampai 25 Juni 2021. Data uji coba ini digunakan juga untuk data penelitian karena memakai *single trial administration*.

Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dilakukan dengan membagikan link berikut <https://forms.gle/iuVDRPCJUNqGNZZR6> yang berisikan skala online melalui dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi *whatsapp*. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 160 peneliti kemudian menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS.

F. Validitas, Reliabilitas, Dan Daya Beda Item

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement*. *Expert judgement* yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi 2015).

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*), SME diminta menyatakan apakah isi suatu item dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar 2016). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”.

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

2. Uji Daya Beda

Analisis daya beda dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item dengan nilai total item. Perhitungan daya beda item-item menggunakan koefisien dari Pearson. Kriteria dalam pemilihan item yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi item total yaitu menggunakan batasan $r \geq 0,25$ untuk item harga diri dan batasan $r \geq 0,25$ untuk item kecemasan sosial. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan,

sebaliknya item yang memiliki harga r_i x kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar 2016).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument (Sugiyono 2014). Peneliti menggunakan teknik *Alpha Croanbach* untuk menghitung reliabilitas pada penelitian ini. Kriteria dalam pemilihan item yang penulis gunakan adalah berdasarkan korelasi item total yang menggunakan batasan $r_i \times \geq 0,25$.

G. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Pengelolaan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar 2014). Teknik pengolahan data digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpulkan dengan cara men-skoringkan skala harga diri dan kecemasan sosial dari tiap-tiap responden penelitian.

a. Editing

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner (Fatihudin 2015). Setelah kuesioner yang telah diisi terkumpul sesuai jumlah yang ditetapkan, maka peneliti melakukan *editing* yaitu memeriksa kelengkapan pengisian jawaban, konsistensi jawaban, elevansi jawaban, dan keseragaman data.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis dalam tabulasi. Seperti status, kode instrument penelitian.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. yang diolah di dalam computer berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden diinput ke dalam program komputer yaitu *Microsof Excel* dan *IBM SPSS version 21 for window* yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpanan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji penelitian. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

2. Uji Prasyarat A R - R A N I R Y

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno 2017). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data

atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Teknik yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov melalui *SPSS Version 21.0 for Windows*, sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran data tidak normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linieritas terhadap data yang dikumpulkan. Apabila peneliti melihat hubungan antara dua variabel dan data yang dikumpulkan bukan ordinal maupun nominal, maka teknik yang paling sesuai untuk digunakan adalah *product moment correlation* oleh Pearson (Yusuf 2014).

3. Uji Hipotesis

Metode statistik Korelasi Product Moment adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumusan korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015).

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan

- r_{xy} : Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y
 Σxy : Jumlah perkalian x dengan y.
 Σx^2 : Kuadrat dari x (deviasi x)
 Σy^2 : Kuadrat dari y (deviasi y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya dengan jumlah sampel 160 orang dewasa awal. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 juni 2022 sampai tanggal 17 juni 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1
Data Demografi Sampel Penelitian BerdasarkanUsia

No	Usia	Jumlah (n)	Persentase%
1.	20	22	13,8%
2	21	17	10,6%
3	22	25	15,6%
4.	23	33	20,6%
.5.	24	29	18,1%
6.	25	34	21,3%
Total		160	100%

Berdasarkan usia dapat dilihat bahwa sampel dari usia 20 yaitu sebanyak 22 orang (13,8%), selanjutnya usia 21 sebanyak 17orang (10,6%) dan sampel dengan usia 22 sebanyak 25 orang (15,6%), sampel dari usia 23 sebanyak 33 orang (20,6%), sampel dari usia 24 sebanyak 29 orang (18,1%), dan yang terakhir sampel yang paling mendominasi adalah sampel dari usia 25 sebanyak 34 orang (21,3%).

2. Subjek Berdasarkan Desa

Tabel 4. 2
Data Demografi Subjek Berdasarkan Desa

NO.	Desa	Jumlah	Persentase
1.	Alue Gro	6	3,8%
2.	Babah Nipah	6	3,8%
3.	Blang Mounlung	5	3,1%
4.	Cot Langsat	10	6,3%
5.	Cot Punti	8	5%
6.	Crakmong	7	4,4%
7.	Ie Jeurengah	9	5,6%
8.	Jeumphuek	11	6,9%
9.	Krueng Ayon	6	3,8%
10.	Kruengno	8	5%
11.	Kuala Bakong	10	6,3%
12.	Kuala Ligan	9	5,6%
13.	Lhok Kruet	13	8,1%
14.	Ligan	7	4,4%
15.	Mata Ie	8	5%
16.	Menasah Kulam	10	6,3%
17.	Pulo Raya	13	8,1%
18.	Ranto Sabon	10	6,3%
19.	Semantok	4	2,5%
	Total	160	100%

Berdasarkan alamat, subjek yang mendominasi dalam penelitian ini adalah desa Lhok Kruet sebanyak 13 orang (8,1%), kemudian diikuti dengan desa Pulo Raya sebanyak 13 orang (8,1%), desa Jeumphuek sebanyak 11 orang (6,9%), desa Cot langsung sebanyak 10 orang (6,3%), desa Kuala Bakong sebanyak 10 orang (6,3%), selanjutnya desa Meunasah Kulam sebanyak 10 orang (6,3%), desa Ranto Sabon sebanyak 10 orang (6,3%), desa Ie jeurengah sebanyak 9 orang (5,6%), dan desa Kuala Ligan sebanyak 9 orang (5,6%), selanjutnya desa Cot Punti sebanyak 8 orang (5%), desa Kruengno sebanyak 8 orang (5%), desa Mata Ie sebanyak 8 orang (5%), desa Crakmong sebanyak 7 orang (4,4%), desa Ligan sebanyak 7 orang (4,4%), kemudian desa Alue Gro sebanyak 6 orang (3,8%), desa

Babah Nipah Sebanyak 6 orang (3,8%), desa Krueng Ayon sebanyak 6 orang (3,8%), desa Blang Mounlung sebanyak 5 orang (3,1%), dan yang terakhir desa Seumantok sebanyak 4 orang (2,5%).

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan no surat B-326/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/3/2022 pada tanggal 28 Maret 2022. Kemudian, peneliti mengirimkan surat permohonan izin tersebut kepada pihak terkait yaitu Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya Kecamatan Sampoiniet untuk mendapat izin melakukan penelitian pada mahasiswa UIN Ar-Raniry tersebut. Selanjutnya pihak Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya Kecamatan Sampoiniet memberikan surat balasan bahwa peneliti sudah melakukan penelitian dengan nomor 074/69/2022.

2. Pelaksanaan Validasi

Pelaksanaan validasi skala penelitian dilakukan saat ujian komprehensif pada hari selasa, 30 November 2021 tepat setelah diadakannya seminar proposal. Ujian komprehensif dilakukan via *online* melalui aplikasi *zoom meeting*.

a. Proses dan hasil validasi

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *Content Validity Ratio* skala harga diri dan skala kecemasan sosial yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang expert untuk memeriksa apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang

ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh empat orang expert judgment. Hasil *CVR* dapat dilihat pada table 4.3 dan tabel 4.4.

Tabel 4. 3
Koefisien CVR Skala Harga Diri

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	21	1
2	1	22	1
3	1	23	1
4	1	24	1
5	1	25	1
6	1	26	1
7	1	27	1
8	1	28	1
9	1	29	1
10	1	30	1
11	1		
12	1		
13	1		
14	1		
15	1		
16	1		
17	1		
18	1		
19	1		
20	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala harga diri menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua item adalah esensial dan dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di bawah nol (0), sehingga semua item adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 4. 4
Koefisien CVR Skala Kecemasan Sosial

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	17	1
2	1	18	1
3	1	19	1
4	1	20	1
5	1	21	1
6	1	22	1
7	1	23	1
8	1	24	1
9	1	25	1
10	1	26	1
11	1	27	1
12	1	28	1
13	1	29	1
14	1	30	1
15	1	31	1
16	1	32	1
		33	1

b. Proses dan hasil analisis daya beda

Setelah proses hasil *tryout*, semua data tersebut dilakukan uji daya beda item terlebih dahulu. Hasil analisis daya beda item masing-masing skala harga diri dan kecemasan sosial dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6.

Berdasarkan tabel 4.5 di bawah, dari 30 item diperoleh 29 item yang tidak gugur dan tidak ada 1 item yang tidak terpilih (6). Selanjutnya dari 29 item terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas tahap kedua.

Tabel 4. 5
Koefisien Daya Beda Item Skala Harga Diri

No	Rix	No	Rix
1	0,512	21	0,667
2	0,567	22	0,517
3	0,503	23	0,644
4	0,590	24	0,561
5	0,671	25	0,661
6	-0,581	26	0,546
7	0,572	27	0,728
8	0,615	28	0,624
9	0,549	29	0,649

No	Rix	No	Rix
10	0,634	30	0,579
11	0,578		
12	0,493		
13	0,599		
14	0,534		
15	0,571		
16	0,444		
17	0,553		
18	0,567		
19	0,635		
20	0,585		

Tabel 4. 6
Koefisien Daya Beda Item Skala Kecemasan Sosial

No	Rix	No	Rix	Rix
1	0,386	16	0,723	
2	0,595	17	0,547	
3	0,552	18	0,561	
4	0,530	19	0,653	
5	0,564	20	0,700	
6	0,613	21	0,695	
7	0,680	22	0,650	
8	-0,258	23	0,639	
9	0,685	24	0,444	
10	0,624	25	0,726	
11	0,676	26	0,510	
12	0,657	27	0,629	
13	0,686	28	0,639	
14	0,668	29	-0,031	
15	0,573	30	0,589	
		31	0,183	
		32	0,464	
		33	0,217	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dari 33 item diperoleh 29 item yang terpilih dan 4 item yang tidak terpilih (8, 29, 31, 33). Selanjutnya 29 item terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas tahap kedua.

a. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas tahap satu pada skala harga diri dengan 30 item diperoleh nilai $\alpha = 0,931$. Sedangkan hasil uji reliabilitas tahap satu pada skala

kecemasan sosial dengan item 33 diperoleh nilai $\alpha = 0,935$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua pada skala harga diri dengan item 29 diperoleh nilai $\alpha = 0,943$. Sedangkan hasil uji reliabilitas tahap kedua pada skala kecemasan sosial dengan item 29 diperoleh nilai $\alpha = 0,951$. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas tersebut, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.7 dan 4.8.

Tabel 4. 7
Blue Print Akhir Skala Harga Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Total	
			F	UF		
Harga Diri	<i>Physical Self Esteem</i>	1	Penerimaan bentuk fisik saat ini	1, 2, 3	4, 5, 6	7
		1	kemampuan individu dalam bersosialisasi dengan orang lain	7, 8, 9, 10, 11	12, 13, 14	8
	<i>Social self Esteem</i>	2	Mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar	15, 16	17, 18	4
		3	kepuasan terhadap pencapaian dan kemampuan diri	19, 20	21, 22	4
	<i>Performance Self Esteem</i>	1	Merasa puas dengan kemampuan diri sendiri	23, 24	25, 26	4
		2	Merasa percaya diri dengan kemampuan diri sendiri	27, 28	29	4
Total			16	13	29	

Tabel 4. 8
Blue Print Akhir Skala Kecemasan Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Total	
			Favorable	Unfavorable		
Kecemasan Sosial	<i>Fear of negative evaluation</i>	1 Takut diolok-olok orang lain	1,2	3,4	4	
		2 Khawatir diolok-olok orang lain	5,6	7	4	
		3 Khawatir di kritik orang lain	8,9	10, 11	4	
		4 Takut dikritik orang lain	12, 13	14,15	4	
	<i>Social avoidance and distress in generally/with acquaintances)</i>	1 Menghindari tempat-tempat umum yang akan membuat dirinya merasa tidak aman	16, 17	18, 19	4	
		2 Mencari tempat yang membuat diri merasa tenang jika sendiri.	20, 21	22, 23	4	
	<i>Social avoidance specific to new situation or strangers</i>	1 Tertekan dalam menghadapi situasi yang baru	24, 25	26, 27	5	
		2 Menghindari situasi yang memerlukan interaksi dengan orang lain	28	29	4	
	Total			15	14	29

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan uji coba try out terpakai di mana skala psikologi hanya diberikan secara satu tahap. Tahap ini dilakukan dengan pembagian skala psikologi dengan jumlah sampel 160 orang dewasa awal. Tahap ini dilakukan pada tanggal 29 Maret 2022 sampai 15 Maret 2022. Tahap ini dilakukan secara *online* dengan membagikan *google form* yang berisi kuesioner

melalui *Whatsapp*. Setelah data terkumpul peneliti melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan program *SPSS versi 21.for window*.

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala harga diri

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel regulasi diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 9
Deskripsi Data Penelitian skala harga diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
HargaDiri	116	29	72	14	116	63	87	16

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian tabel 4.9 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29 , maksimal 116, rerata 72, dan standar deviasi 14 . Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 63, maksimal 116, rerata 87, dan standar deviasi 16. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala harga diri.

Rendah = $X < (X - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $(X - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $(X + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

Tabel 4. 10
Kategorisasi Skala Harga Diri

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 71$	20	12,5%
Sedang	$74 \leq X < 103$	100	62,5%
Tinggi	$103 \leq X$	40	25%
Jumlah		160	100%

b. Skala Kecemasan sosial

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala kecemasan social berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan Sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kecemasan sosial	116	29	72	14	116	56	84	16

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian tabel 4.6 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29, maksimal 116, rerata 72, dan standar deviasi 14. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 56, maksimal 116, rerata 84

,dan standar deviasi 16. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkatagorian pada skala kecemasan sosial.

$$\text{Rendah} = X (X - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (X - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (X + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

Tabel 4. 12
Kategorisasi Skala Kecemasan Sosial

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 68$	28	17,5%
Sedang	$68 \leq X < 100$	96	60 %
Tinggi	$100 \leq X$	36	22,5 %
Jumlah		160	100%

1. Analisis Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

a. Uji normalitas sebaran

Tabel 4. 13
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Harga diri	2,023	001
Kecemasan social	951	326

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi harga diri yaitu $0,000 < 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi

normal. Sedangkan nilai signifikansi kecemasan sosial diperoleh $0,386 > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji linieritas hubungan

Tabel 4. 14
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Harga Diri dengan Kecemasan Sosial	76,260	0,000

Berdasarkan data tabel 4.15 di atas di peroleh F *Linearity* kedua variabel yaitu $F = 76,260$ dengan $p = 0,000$ pada uji asumsi ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel harga diri dengan kecemasan sosial.

2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah diketahui hasil uji prasyarat, selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi Person. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet kabupaten Aceh Jaya. Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini diterima, dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4. 15
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Spearman rho	P
Harga diri Kecemasan Sosial	0,396	0,000

Berdasarkan data tabel 4.15 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,396$ dengan $p = 0,000$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet kabupaten Aceh Jaya , Artinya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecemasan social memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet kabupaten Aceh Jaya, sebaliknya semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet kabupaten Aceh Jaya. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p > 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian tidak diterima.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif variabel harga diri dengan kecemasan sosial dapat dilihat dari analisis pengkuadratan koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai $r^2 = 0,254$ yang artinya terdapat sumbangan relatif sebesar 22,8% antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet kabupaten Aceh Jaya dan 77,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecemasan social memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara harga diri dengan

kecemasan sosial (hipotesis tidak diterima). Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik, hasil penelitian ini menyatakan bahwa harga diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 100 orang (62,5%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 20 orang (12,5%), dan pada kategori tinggi sebanyak 40 orang (25%). Sedangkan kecemasan sosial berada pada kategori sedang yaitu 96 orang (60%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 28 orang (17,5%), dan pada kategori tinggi sebanyak 36 orang (22,5%).

Ditinjau usia dapat dilihat bahwa sampel dari usia 20 yaitu sebanyak 22 orang (13,8%), selanjutnya usia 21 sebanyak 17 orang (10,6%) dan sampel dengan usia 22 sebanyak 25 orang (15,6%), sampel dari usia 23 sebanyak 33 orang (20,6%), sampel dari usia 24 sebanyak 29 orang (18,1%), dan yang terakhir sampel yang paling mendominasi adalah sampel dari usia 25 sebanyak 34 orang (21,3%). Selanjutnya subjek yang mendominasi dalam penelitian ini adalah desa Lhok Kruet sebanyak 13 orang (8,1%), kemudian diikuti dengan desa Pulo Raya sebanyak 13 orang (8,1%), desa Jeumpheuk sebanyak 11 orang (6,9%), desa Cot langsung sebanyak 10 orang (6,3%), desa Kuala Bakong sebanyak 10 orang (6,3%), selanjutnya desa Meunasah Kulam sebanyak 10 orang (6,3%), desa Ranto Sabon sebanyak 10 orang (6,3%), desa Ie jeureungeh sebanyak 9 orang (5,6%), dan desa Kuala Ligan sebanyak 9 orang (5,6%), selanjutnya desa Cot Pundi sebanyak 8 orang (5%), desa Kruengno sebanyak 8 orang (5%), desa Mata Ie sebanyak 8 orang (5%), desa Crakmong sebanyak 7 orang (4,4%), desa Ligan sebanyak 7 orang (4,4%), kemudian desa Alue Gro sebanyak 6 orang (3,8%), desa Babah Nipah sebanyak 6 orang (3,8%), desa Krueng Ayon sebanyak 6 orang (3,8%),

desa Blang Mounlung sebanyak 5 orang (3,1%), dan yang terakhir desa Seumantok sebanyak 4 orang (2,5%).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utami, Hakim dan Junaidin, 2019 dengan “judul Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup Pada Perempuan Dewasa Awal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan (korelasi) positif dan signifikan antara harga diri dan kecemasan memilih pasangan hidup dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,663 dengan nilai p hitung = 0,000/ $p < 0,05$ yang berarti semakin tinggi harga diri maka akan semakin tinggi kecemasan memilih pasangan hidup, dan begitupun juga sebaliknya. Semakin rendah harga diri maka semakin rendah juga kecemasan memilih pasangan hidup. Berdasarkan hasil penelitian secara umum, harga diri berada pada kategori tinggi dan kecemasan memilih pasangan hidup berada pada kategori tinggi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara baik dinamika psikologi di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *whatsapp*. Hal ini dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena situasi yang masih dalam pandemi Covid-19.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,396$ dan $p = 0,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. Artinya, semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi kecemasan sosial, sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin rendah kecemasan memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini tidak diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah :

1. Bagi Subjek

Subjek diharapkan mampu menurunkan tingkat kecemasan memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal. Tingkat kecemasan dapat diturunkan dengan meningkatkan harga diri dengan cara membuat tujuan atau target masa depan, merencanakan segala sesuatu dengan baik dan tidak mudah menyerah ketika mengalami masalah dalam proses memilih pasangan hidup.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian tentang kecemasan menghadapi dunia kerja dengan melihat variabel-variabel psikologi

yang lain dari faktor-faktor yang telah di paparkan oleh peneliti sebelumnya. Dengan begitu penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat faktor psikologis secara lebih luas dengan keunikan dan keasliannya.



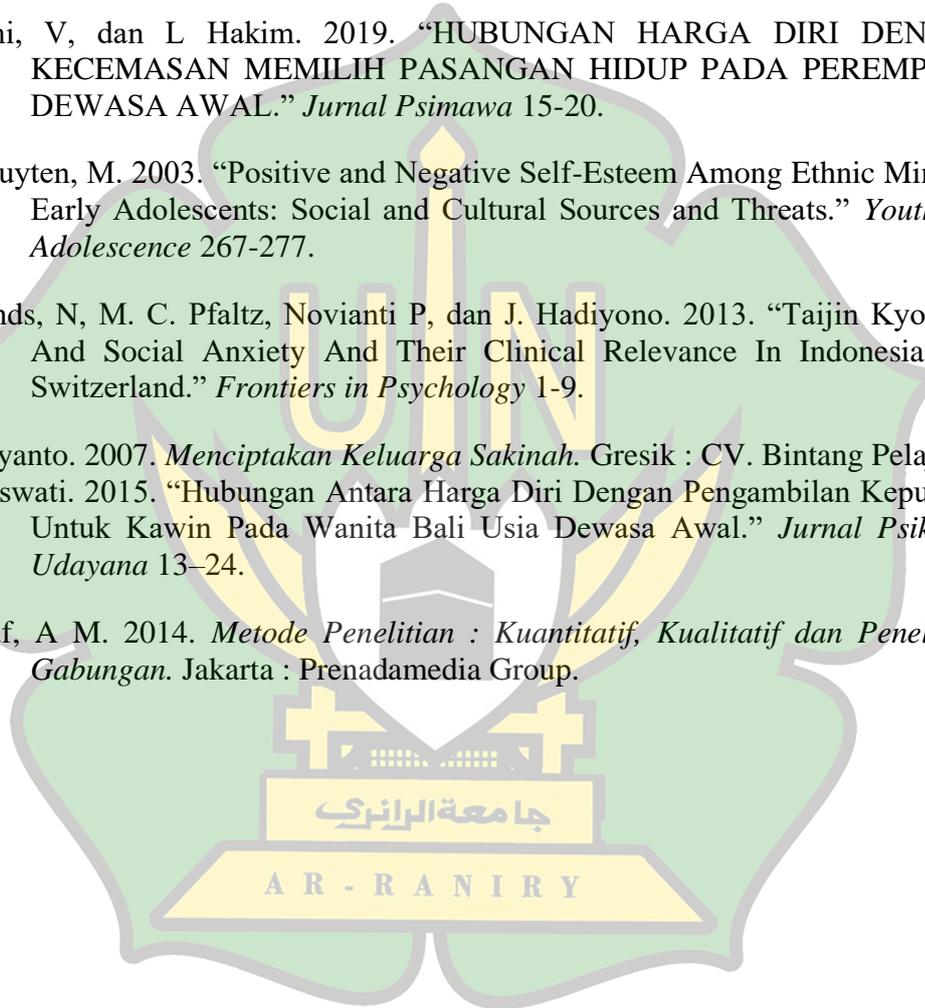
DAFTAR PUSTAKA

- Aldiyus, R, dan F. D. Dwatra. 2021. "Hubungan Harga Diri dengan Kecemasan Sosial Penyalahgunaan Narkoba pada Masa Rehabilitasi di BNNP Sumatera Barat." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 305-310.
- Annisa, F D, dan Ifdil. 2016. "Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)." *Jurnal Ilmu Konselor* 5.
- Apriliawati, Anita. 2011. "Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta." *Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia*.
- Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asadi, Sadeghi Azar. 2010. "Prevalensi Kecemasan dan Hubungannya Dengan Harga Diri di Kalangan Mahasiswa Universitas Zabol Iran." *Interesjournals*.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert, A, dan D Byrne. 2012. *Psikologi Sosial Jilid 2*. . Jakarta: Erlangga.
- Coopersmith, S. 1967. *The Antecedents Of Self-Esteem*. San Francisco: Freeman and Company.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Dewanto, G. 2009. *Panduan Praktis Diagnosis dan Tata laksana Penyakit Saraf*. Jakarta: EGC.
- Fatihudin, Didin. 2015. *Metode Penelitian*. . Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Fenn, K., dan M Byrne. 2013. "The Key Principles Of Cognitive Behavioural Therapy. ." *Innovait* 579-585.
- Ghufron, M Nur (2010). . 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Globe, F G. 1994. *Psikologi Humanistik Abraham Maslow (Terjemahan Supratiknyo)*. . Yogyakarta : Kanisias.
- Halgin, R P, dan S K Whitbourne. 2010. *Psikologi Abnormal (Perspektif Klinis Pada Gangguan Psikologis)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, EB. 2002. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Kaplan, H, dan B Sadock. 2020. *Sinopsis Psikiatri Diterjemahkan oleh Widjadja Kusuma*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Khalid, I. 2011. “Pengaruh Self Esteem dan Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Hidup Penderita HIV/AIDS.” *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Kiling, B N, dan Y K Indra. 2015. “Tinjauan Konsep Diri dan Dimensinya pada Anak dalam Masa Kanak-Kanak Akhir. .” *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 116-124.
- La Greca, A M, dan N. Lopez. 1998. “Social anxiety among adolescents: Linkages with peer relations and friendship. .” *Journal of Abnormal Child Psychology* 83-94.
- Lestari, R, dan Koentjoro. 2002. “Pelatihan Berpikir Optimis untuk Meningkatkan Harga Diri Pelacur yang Tinggal di Pantai dan Luar Pantai Sosial. .” *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi Indigenus* 134-146.
- Liskasiwi, M. 2020. “Hubungan Antara Harga Diri (Self Esteem) Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja.” *Jurnal Publikasi Program Studi Psikologi*.
- Lumiu, Stella Engel, Josef S.B Tuda, dan Tati. Ponidjan. 2013. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Sosial Akibat Hospitalisasi Pada Anak Di Usia Pra Sekolah di Irina E Blu RSUP Prof Dr. R.D Kandou Manado.” *Ejournal Keperawatan (E-Kp)* 1-8.
- Machdan, MD, dan Hartini Nurul. 2012. “Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Tunadaksa di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan.” *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* 78-85.
- Muttaqin, dan Sari. 2013. *Asuhan Keperawatan Perioperatif, Konsep, Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Myers, D G. 2012. *Psikologi sosial (penerjemah : Aliya Tusyani)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nainggolan, T. 2017. “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Pengguna Napza: Penelitian Di Balai Kasih Sayang Parmadi Siwi.” *Sosio Konsepsia* 161-174.
- Nevid, Jeffrey S. 2005. *Psikologi Abnormal edisi kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Norton, Westwood D. 2012. "The Health-Care Environment Through The Eyes Of A Child -Does It Shoot Or Provoke Anxiety." *International Journal Of Nursing Practice* 470-479.
- Pengesti, L N. 2002. "Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Wanita Usia Dewasa Awal." *Skripsi UMM* Tidak Diterbitkan.
- Pratama, Angga. 2007. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Apendektomi di Bangsal Bedah BRSD RAA Soewondo Pati." *Skripsi. Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Pratiwi, L A; Dwijanto, D; Wijayanti, K. 2019. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Pembelajaran Read, Think, Talk, Write Ditinjau dari Kecemasan Matematika." *In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 576-582.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, . Jakarta: Andi. Publisher.
- Rizaty, Monavia Ayu. 2019. *Angka Pernikahan di Indonesia Menurun pada 2019*. www.databoks.katadata.co.id.
- Rosenberg, Morris. 1965. *Society and The Adolescent Self-Image*. . Princenton: University Press.
- Santrock, J W. 2010. *Remaja (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S W. 2015. *Psikologi Remaja Edisi 1*. Jakarta : PT Rajawali Pers. .
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Statistika untuk Penelitian*. . Bandung: Alfabeta.
- Sundeen, dan Stuart. 2015. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. . Jakarta: EGC.
- Suryani, dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. . Jakarta: Kencana.
- Tajuddin, A, dan H Haenidar. 2019. "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Akhir. ." *Jurnal Psikologi SKISO (Sosial Klinis Industri Organisasi)* 56-65.

- Talalu, C. M, dan I Wibawanti. 2021. "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kecemasan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Wanita Modern Di Kota Bekasi." *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.*
- Untari, R T, S Bahri, dan F. Fajriani. 2017. "Pengaruh Harga Diri terhadap Kecemasan Sosial Remaja pada Siswa di SMA Negeri Banda Aceh." *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 2.*
- Utami, V, dan L Hakim. 2019. "HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KECEMASAN MEMILIH PASANGAN HIDUP PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL." *Jurnal Psimawa 15-20.*
- Verkuyten, M. 2003. "Positive and Negative Self-Esteem Among Ethnic Minority Early Adolescents: Social and Cultural Sources and Threats." *Youth and Adolescence 267-277.*
- Vriends, N, M. C. Pfaltz, Novianti P, dan J. Hadiyono. 2013. "Taijin Kyofusho And Social Anxiety And Their Clinical Relevance In Indonesia And Switzerland." *Frontiers in Psychology 1-9.*
- Wijayanto. 2007. *Menciptakan Keluarga Sakinah*. Gresik : CV. Bintang Pelajar.
- Wiraswati. 2015. "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Pengambilan Keputusan Untuk Kawin Pada Wanita Bali Usia Dewasa Awal." *Jurnal Psikologi Udayana 13-24.*
- Yusuf, A M. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.







LAMPIRAN 1

**Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry tentang
Pembimbing Skripsi**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-953/Un.08/FPsi/Kp.00.4/07/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 7 Juli 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Zainatul Dilla
NIM/Prodi : 160901045 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Harga Diri dengan Kecemasan Sosial Memilih Pasangan Hidup pada Wanita Dewasa Awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

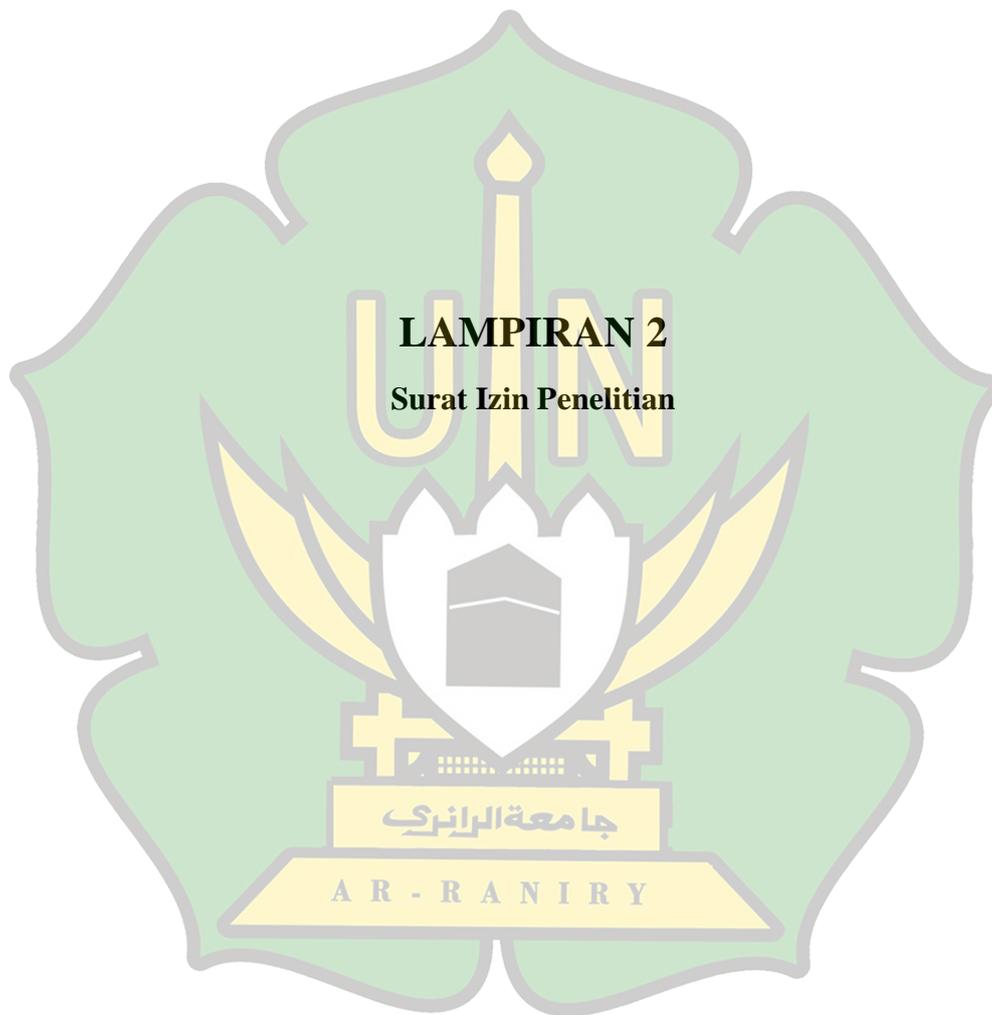
Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Juli 2021 M
2 Zulhijjah 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



LAMPIRAN 2
Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-326/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/3/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepada Penerima

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ZAINATULDILLA / 160901045**
Semester/Jurusan : XII / Psikologi
Alamat sekarang : Ule Kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Harga Diri dengan Kecemasan Sosial Memilih Pasangan Hidup pada Wanita Dewasa awal di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Maret 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

*Berlaku sampai : 11 April
2022*

A R - R Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

LAMPIRAN 3
Surat Bukti Sudah Penelitian





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH JAYA KECAMATAN SAMPOI NIET

Jalan Banda Aceh – Calang Km 109

LHOK KRUET

KodePos 23656

REKOMENDASI

Nomor : 074/ 69 / 2022

1. Sesuai dengan surat permohonan dari Universitas Islam Negeri AR-Raniry Fakultas Psikologi Nomor : B-326/Un.08/Fsi.I/PP.00.9/3/2022, Tanggal 28 Maret 2022, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal. dari tanggal 28 Maret 2022 s/d 11 April 2022.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas pihak kami tidak menaruh keberatan terhadap permohonan yang di maksud sejauh kegiatan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat serta tidak melanggar Syariat Islam.
3. Demikian Rekomendasi ini kami berikan dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lhok Kruet, 04 April 2022

CAMAT SAMPOINIET

Sekretaris Kecamatan,



ZULKIFLI RAZALI, SP

Pembina/Nip. 19661214 200604 1 004

Tembusan:

1. Bupati Aceh Jaya di-Calang;
2. Ketua DPRK Aceh Jaya di-Calang;
3. Danramil Sampoiniet di-Tempat
4. Kapolsek Sampoiniet di-Tempat
5. Pertinggal.....

LAMPIRAN 4
Kuesioner Skala 1 (Skala Harga Diri)



Kuesioner Skala 1 (Skala Harga Diri)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahagia memandangi diri sendiri				
2	saya bersyukur dengan apa yang saya miliki				
3	Jika melihat fisik orang lain yang ideal saya merasa sedih				
4	Saya sering melakukan diet agar kurus				
5	Saya suka melihat orang lain yang memiliki tubuh ideal				
6	Saya tidak berfikir untuk melakukan diet				
7	Saya ikut berpartisipasi jika ada rapat di kampung saya				
8	Saya suka mengajak teman-teman untuk mengikuti sosialisasi yang di adakan di kampung				
9	Saya suka mengikuti kegiatan bakti social				
10	Saya selalu meluangkan waktu untuk menyapa orang-orang disekitar				
11	Saya suka melaksanakan kegiatan gotong royong bersama warga				
12	Saya tidak peduli jika ada rapat di kampung saya				
13	Saya tidak mudah berteman dengan siapa saja				
14	Saya kurang akrab dengan teman-teman sekampung				
15	Saya mudah akrab dengan orang lain				
16	Hanya dengan berbicara sebentar saya sudah bisa akrab dengan orang lain				
1	Saya lebih memilih diam daripada menyapa tetangga di depan rumah				
18	Saya sulit berbicara di forum terbuka				

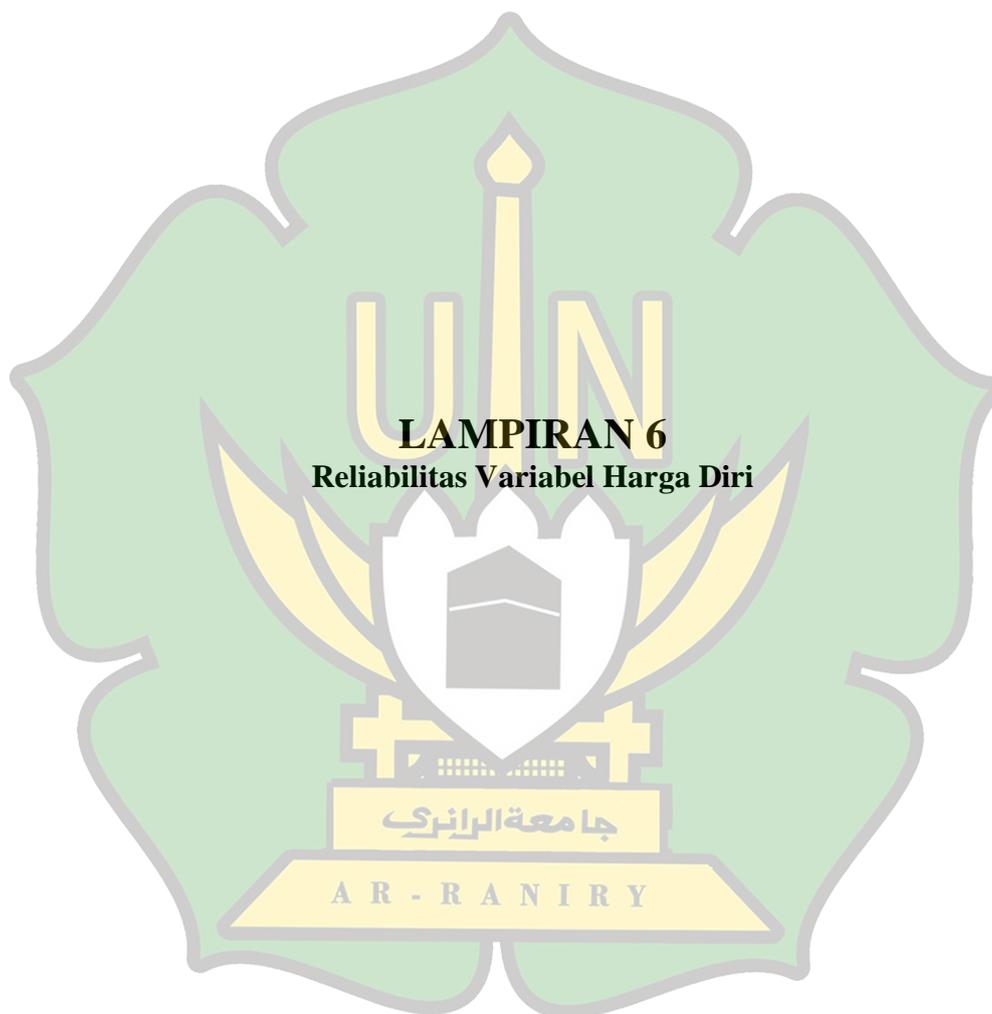
19	Saya merasa senang karena saya mampu menguasai beberapa bidang keahlian				
20	Jika berhadapan dengan materi baru saya mudah mengadaptasinya				
21	Saya merasa kecewa dengan diri sendiri karena tidak sepintar teman sekelas saya				
22	Saya malu karena nilai adik saya lebih tinggi dari saya				
23	Saya percaya saya mampu mengerjakan semua tugas yang sulit yang diberikan dosen				
24	Teman-teman saya menyukai saya karena nilai saya tertinggi				
25	Saya tidak memiliki keahlian apapun				
26	Saya suka menyontek ketika menjawab soal ujian				
27	Kemampuan berdandan saya dipuji oleh banyak orang				
28	Pendidikan yang sudah saya raih akan membuat saya sukses				
29	Saya sering merasa tidak percaya diri				
30	Saya merasa sulit untuk memilih pasangan hidup				

LAMPIRAN 5
Tabulasi Data Pernyataan Harga Diri



Pernyataan Harga Diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total
2	2	1	3	1	1	2	2	4	3	1	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4	4	2	1	1	2	3	3	2	64
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	2	79
4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	1	70
4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	75
3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	1	3	4	4	1	4	4	3	3	2	76
3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	71
2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	76
4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	71
2	1	1	1	2	2	4	2	4	4	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	69
3	3	3	3	1	1	2	2	4	4	2	3	1	1	2	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	75
3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	74
4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	83
3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	69
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	1	3	85
3	4	3	3	3	3	4	4	2	1	2	1	2	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	1	2	82
4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	83
3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	74
2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	72
3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	1	4	3	1	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	75
4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	79
3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	71
4	1	4	1	1	4	2	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	69
2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	74
4	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	4	1	1	2	2	1	2	3	4	3	3	69	
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	73
3	4	2	1	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	1	2	4	4	1	2	4	3	1	2	74
4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	3	1	3	1	2	2	4	76
2	4	2	1	3	1	3	4	2	4	3	4	2	1	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	79
3	1	3	2	3	3	3	2	1	4	4	2	4	2	2	3	2	2	1	1	1	3	4	3	2	2	3	2	3	71
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	3	3	2	2	2	3	2	69
2	2	3	4	4	2	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	4	1	3	66
3	4	2	2	1	2	1	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	1	4	1	2	2	2	4	4	74
3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	69
3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	4	1	4	3	3	3	1	2	1	1	4	4	3	3	1	3	75
2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	70
3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	1	1	2	4	3	3	2	4	73
2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	87



LAMPIRAN 6
Reliabilitas Variabel Harga Diri

Reliabilitas Variabel Harga Diri

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.5375	233.772	.512	.930
VAR00002	86.5750	231.189	.567	.929
VAR00003	86.9375	231.996	.503	.930
VAR00004	86.9063	229.947	.590	.929
VAR00005	87.0125	226.729	.671	.927
VAR00006	87.7063	264.800	-.581	.943
VAR00007	86.8938	229.542	.572	.929
VAR00008	86.6563	231.108	.615	.928
VAR00009	86.7063	231.806	.549	.929
VAR00010	86.7938	229.184	.634	.928
VAR00011	86.8125	229.776	.578	.929
VAR00012	86.9438	232.783	.493	.930
VAR00013	87.0188	229.717	.599	.928
VAR00014	87.0625	230.235	.534	.929

VAR00015	86.9063	230.702	.571	.929
VAR00016	86.8813	233.753	.444	.930
VAR00017	87.1000	229.701	.553	.929
VAR00018	87.0000	231.384	.567	.929
VAR00019	86.7625	229.478	.635	.928
VAR00020	86.7875	230.143	.585	.929
VAR00021	87.1625	226.351	.667	.927
VAR00022	86.9625	232.112	.517	.929
VAR00023	86.8188	228.162	.644	.928
VAR00024	86.9563	229.753	.561	.929
VAR00025	86.9938	227.742	.661	.928
VAR00026	86.7188	232.090	.546	.929
VAR00027	86.8625	226.547	.728	.927
VAR00028	86.7250	230.779	.624	.928
VAR00029	87.0250	228.050	.649	.928
VAR00030	86.8750	231.531	.579	.929

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.9000	247.009	15.71651	30

Reliabilitas Harga Diri Setelah Aitem Gugur

Scale: ALL VARIABLES - RANIRY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	29

Item-Total Statistics

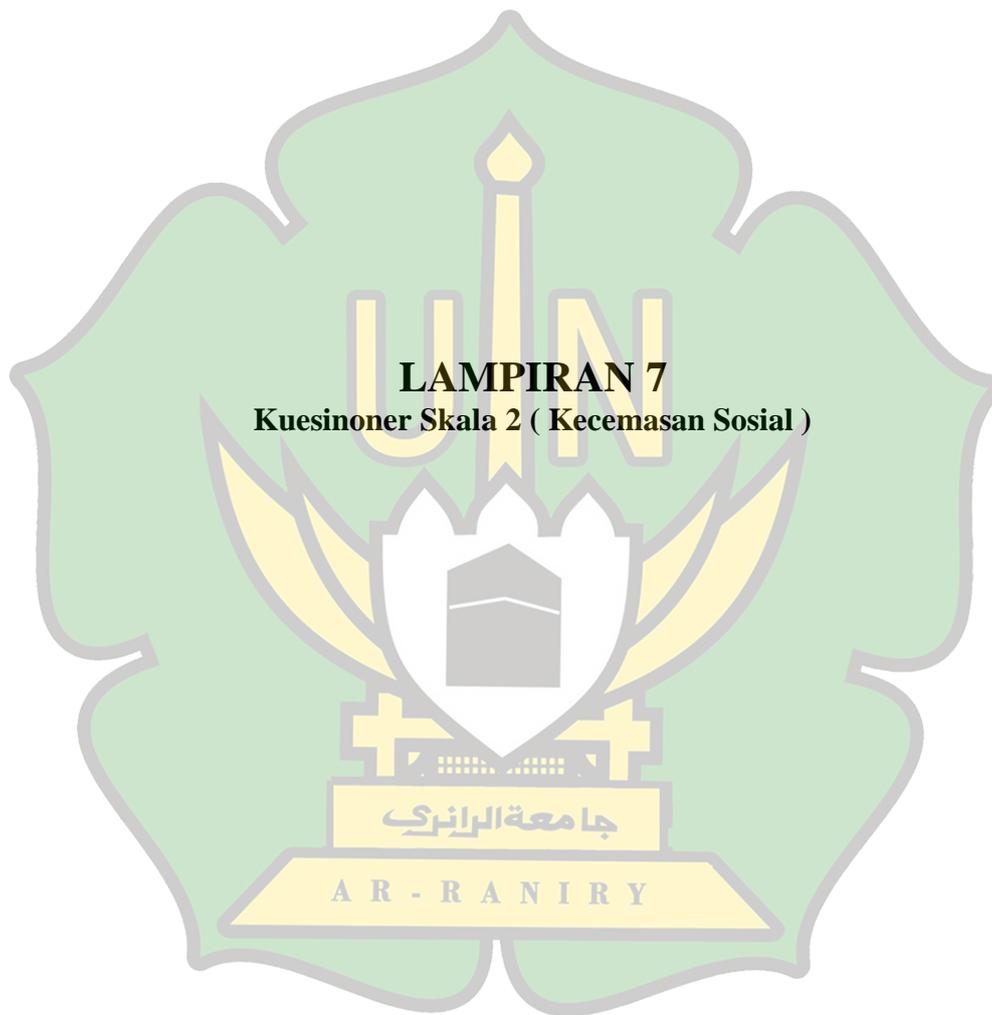
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84.3438	250.969	.517	.942
VAR00002	84.3813	248.766	.555	.942
VAR00003	84.7438	249.160	.507	.942
VAR00004	84.7125	247.049	.593	.941
VAR00005	84.8188	243.508	.681	.940
VAR00007	84.7000	246.790	.570	.942
VAR00008	84.4625	248.137	.623	.941
VAR00009	84.5125	248.855	.557	.942
VAR00010	84.6000	246.556	.626	.941
VAR00011	84.6188	246.803	.583	.941
VAR00012	84.7500	250.063	.494	.942
VAR00013	84.8250	246.598	.610	.941
VAR00014	84.8688	247.121	.544	.942
VAR00015	84.7125	247.867	.573	.942
VAR00016	84.6875	250.807	.454	.943
VAR00017	84.9063	246.790	.556	.942
VAR00018	84.8063	248.459	.573	.942
VAR00019	84.5688	246.624	.636	.941
VAR00020	84.5938	247.400	.583	.941
VAR00021	84.9688	243.313	.671	.940
VAR00022	84.7688	249.386	.517	.942
VAR00023	84.6250	245.318	.643	.941
VAR00024	84.7625	246.861	.564	.942
VAR00025	84.8000	244.979	.656	.941
VAR00026	84.5250	249.257	.550	.942
VAR00027	84.6688	243.858	.719	.940
VAR00028	84.5313	247.986	.624	.941
VAR00029	84.8313	245.298	.645	.941

VAR00030	84.6813	248.646	.584	.941
----------	---------	---------	------	------

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.7063	264.800	16.27268	29



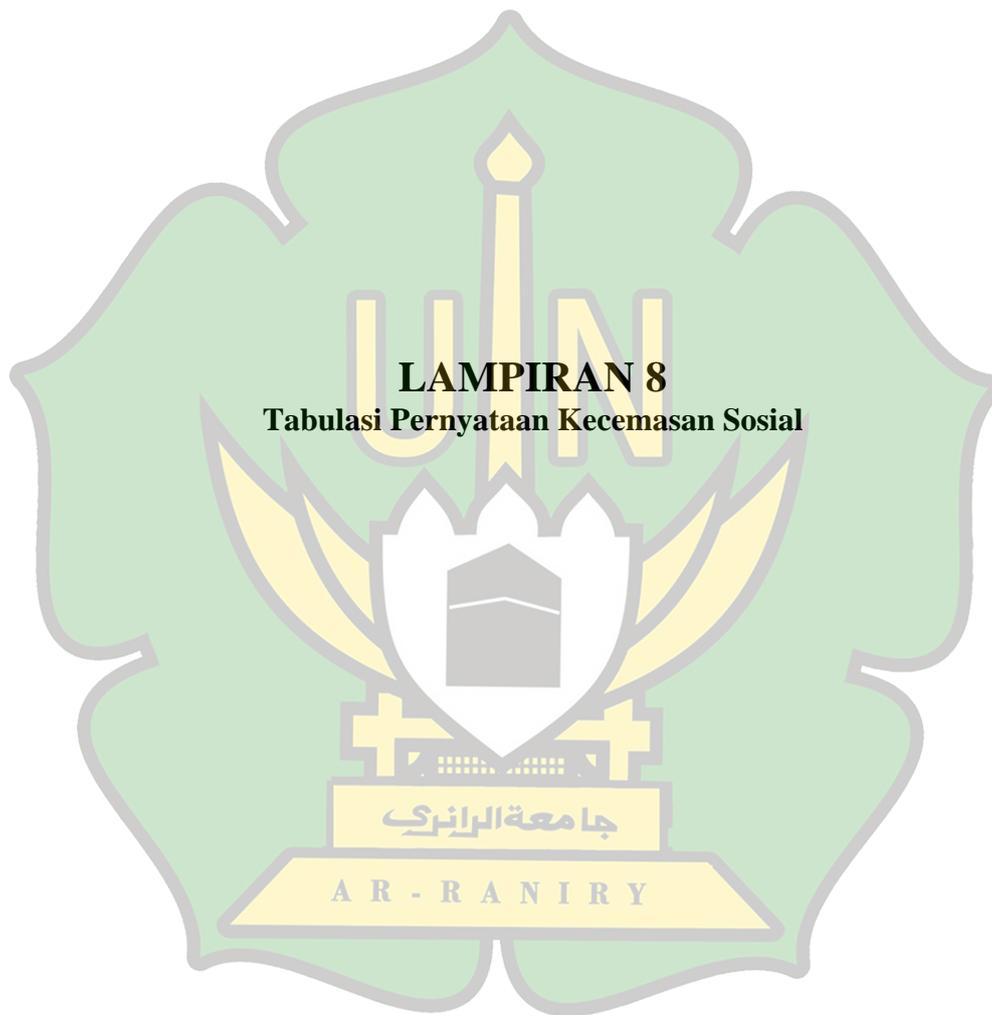


LAMPIRAN 7
Kuesioner Skala 2 (Kecemasan Sosial)

Kuesioner Skala 2 (Kecemasan Sosial)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya takut jika ada yang menjelekan saya dibelakang				
2	Saya sering menghindari acara keluarga karena khawatir banyak yang bertanya tentang hal pribadi saya				
3	Saya merasa santai saja jika ada yang menggosip saya dibelakang				
4	Meskipun orang lain menilai saya buruk, saya tidak mempermasalahkannya				
5	Saya khawatir orang di sekeliling saya akan meremehkan kemampuan saya				
6	Saya merasa tidak tenang ketika berada di keramaian				
7	Saya akan menjawab dengan santai dan bersikap biasa saja jika ada yang menilai saya				
8	Saya merasa terbebani dengan pendapat orang lain				
9	Saya khawatir jika salah memilih pasangan hidup				
10	Saya tidak memperdulikan kritikan orang lain untuk saya				
11	Saya tidak peduli tentang pendapat orang lain terhadap saya				
12	Saya takut mendengar kritikan orang lain untuk saya				
13	Kritikan orang lain adalah beban bagi saya				
14	Saya menerima kritikan orang lain untuk saya				
15	Kritikan orang lain adalah motivasi bagi saya				

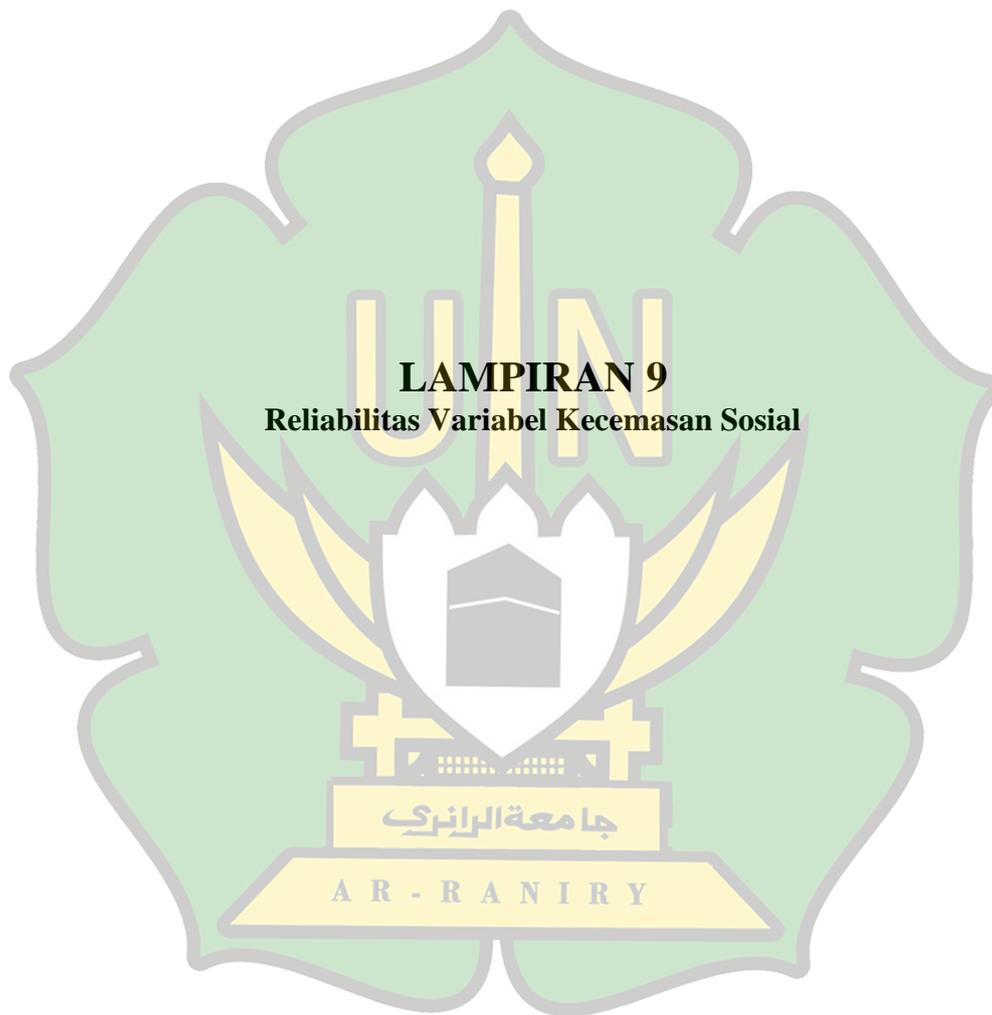
16	Saya menghindari keramaian karena merasa tidak aman				
17	Saya mengalihkan pandangan dari tempat kerumunan				
18	Saya suka bergabung dengan orang banyak				
19	Terkadang saya berkunjung ke tempat yang ramai untuk menghibur diri				
20	Jika saya memiliki masalah saya lebih suka menyendiri dikamar				
21	Saya suka berkunjung ketempat yang sepi				
22	Saya tidak suka menyendiri di suatu tempat				
23	Saya suka pergi ke mall atau café-café karena merasa tidak nyaman				
24	Saya tidak suka masuk komunitas				
25	Saya tidak suka bergabung dengan forum				
26	Hal-hal yang baru sangat menarik bagi saya				
27	Saya suka bergabung dengan berbagai organisasi				
28	Saya tidak suka berkenalan dengan orang-orang baru				
29	Saya suka bepergian ketempat baru agar memiliki banyak teman				



LAMPIRAN 8
Tabulasi Pernyataan Kecemasan Sosial

Pernyataan Kecemasan Sosial

1 Y1	2 Y2	3 Y3	4 Y4	5 Y5	6 Y6	7 Y7	8 Y9	9 Y10	10 Y11	11 Y12	12 Y13	13 Y14	14 Y15	15 Y16	16 Y17	17 Y18	18 Y19	19 Y20	20 Y21	21 Y22	22 Y23	23 Y24	24 Y25	25 Y26	26 Y27	27 Y28	28 Y30	29 Y32	Total	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	87	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
4	1	1	1	4	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	68	
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	84	
3	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	82	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	3	4	4	84	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	82	
4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	74	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	1	2	1	84	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	1	4	1	1	1	1	87	
3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	1	2	3	3	79	
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	3	4	1	2	4	2	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	90	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	80	
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	104	
3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	82	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86	
3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	56	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	80	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	80	
1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	71	
3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	4	86	
3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	1	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	1	1	3	70	
3	2	1	1	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	1	2	2	3	1	2	4	3	76	
4	3	4	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	4	2	2	1	2	3	1	3	1	2	66	
3	2	3	1	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	1	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	4	3	4	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	67	
4	2	3	2	2	2	1	4	1	3	3	1	4	2	3	2	2	4	2	2	1	2	4	2	2	1	3	2	3	69	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	84	
3	1	4	2	1	2	2	4	2	2	1	2	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	66	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	76	
3	3	4	3	4	1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	4	2	3	3	1	2	2	4	2	3	2	1	71	
2	2	2	4	2	2	2	1	3	1	1	1	1	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	57	
3	4	3	4	3	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	4	63
4	2	2	3	3	1	2	1	4	1	2	3	4	2	1	1	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	4	4	2	69	
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	89	
3	2	3	1	4	3	2	2	4	1	4	2	4	2	2	2	1	2	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	2	78	
1	4	1	4	4	2	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	70	
2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	78	
1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	75	
2	2	2	1	4	2	3	3	2	2	4	1	4	1	2	3	4	2	2	4	4	1	3	4	3	1	4	4	2	75	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	75	
4	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	85	
3	2	2	4	3	1	2	3	1	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	3	3	4	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	83	
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	69	
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	1	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	69	



LAMPIRAN 9
Reliabilitas Variabel Kecemasan Sosial

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Reliabilitas Variabel Kecemasan Sosial

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91.9063	271.922	.386	.934
VAR00002	91.9813	265.704	.595	.932
VAR00003	91.9813	266.396	.552	.933
VAR00004	91.8875	265.937	.530	.933
VAR00005	91.7188	266.178	.564	.932
VAR00006	91.8438	263.038	.613	.932
VAR00007	92.0625	262.185	.680	.931
VAR00008	92.5438	289.017	-.258	.942
VAR00009	91.7250	260.025	.685	.931
VAR00010	91.8188	260.124	.624	.932
VAR00011	92.0688	260.580	.676	.931
VAR00012	91.9500	260.677	.657	.931
VAR00013	91.7875	258.495	.686	.931
VAR00014	91.7875	259.187	.668	.931
VAR00015	92.0125	263.534	.573	.932
VAR00016	92.1938	254.635	.723	.930

VAR00017	91.6813	264.671	.547	.933
VAR00018	91.6875	263.373	.561	.932
VAR00019	91.9875	260.755	.653	.931
VAR00020	92.0688	259.574	.700	.931
VAR00021	91.7750	259.811	.695	.931
VAR00022	91.8250	260.258	.650	.931
VAR00023	92.0375	261.672	.639	.932
VAR00024	91.9563	267.199	.444	.934
VAR00025	91.9375	257.229	.726	.930
VAR00026	91.7063	265.756	.510	.933
VAR00027	92.1500	262.191	.629	.932
VAR00028	92.0625	262.902	.639	.932
VAR00029	92.4625	280.942	-.031	.939
VAR00030	91.8563	261.998	.589	.932
VAR00031	92.0750	274.019	.183	.937
VAR00032	92.0813	268.050	.464	.933
VAR00033	92.1813	273.973	.217	.936

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
94.8375	280.829	16.75795	33

Reliabilitas Kecemasan Sosial Setelah Aitem Gugur

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	29

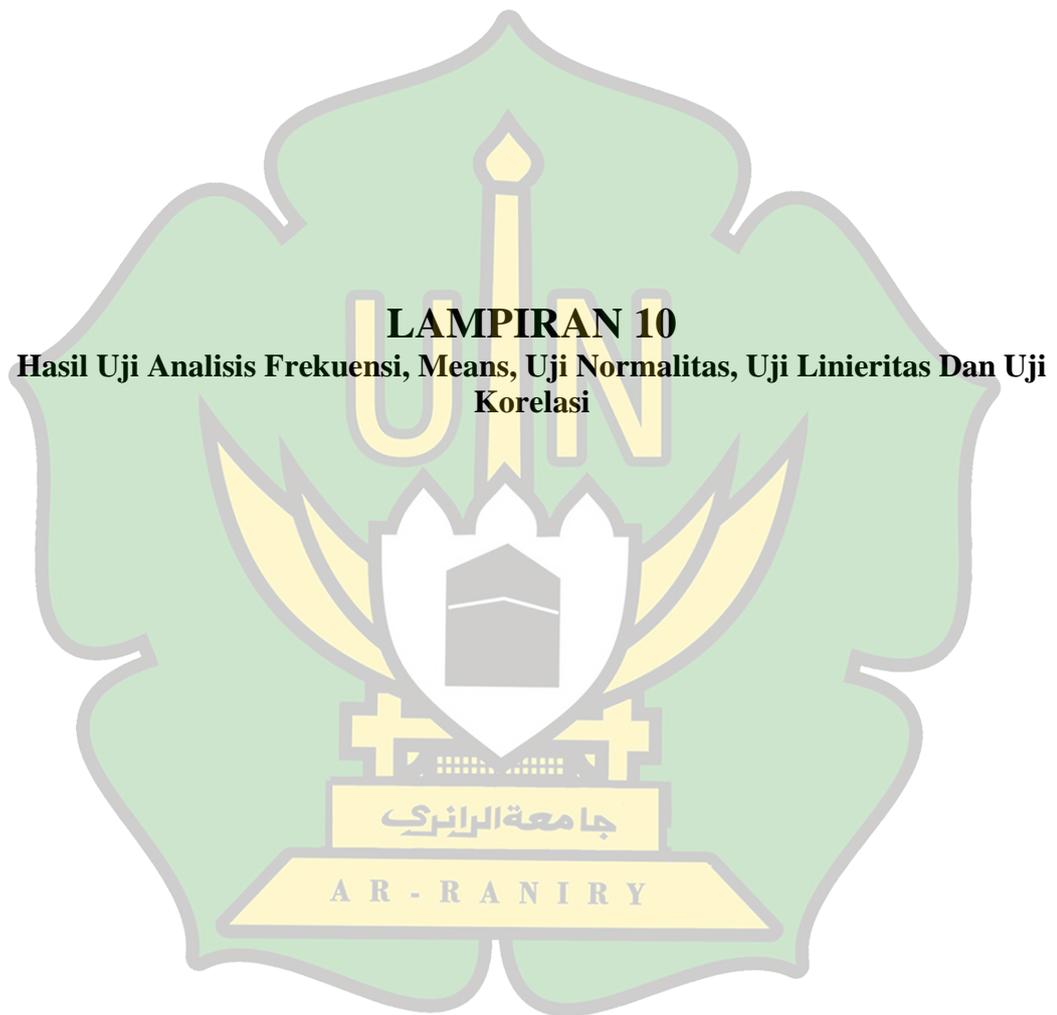
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81.8188	267.697	.386	.951
VAR00002	81.8938	261.643	.590	.949
VAR00003	81.8938	262.511	.540	.950
VAR00004	81.8000	262.186	.513	.950
VAR00005	81.6313	262.310	.552	.950
VAR00006	81.7563	259.003	.609	.949
VAR00007	81.9750	258.427	.665	.949
VAR00009	81.6375	255.880	.686	.948
VAR00010	81.7313	256.072	.621	.949
VAR00011	81.9813	256.673	.667	.949
VAR00012	81.8625	256.673	.652	.949
VAR00013	81.7000	254.048	.697	.948
VAR00014	81.7000	254.438	.689	.948
VAR00015	81.9250	259.189	.580	.949
VAR00016	82.1063	250.762	.717	.948
VAR00017	81.5938	259.953	.568	.950
VAR00018	81.6000	258.506	.586	.949
VAR00019	81.9000	256.342	.663	.949
VAR00020	81.9813	255.302	.705	.948
VAR00021	81.6875	255.298	.709	.948
VAR00022	81.7375	255.415	.675	.949
VAR00023	81.9500	257.130	.653	.949
VAR00024	81.8688	262.605	.458	.951
VAR00025	81.8500	252.619	.743	.948
VAR00026	81.6188	261.193	.524	.950
VAR00027	82.0625	257.619	.645	.949
VAR00028	81.9750	258.603	.645	.949
VAR00030	81.7688	257.575	.598	.949
VAR00032	81.9938	263.604	.474	.950

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84.7500	276.541	16.62952	29





LAMPIRAN 10

Hasil Uji Analisis Frekuensi, Means, Uji Normalitas, Uji Linieritas Dan Uji Korelasi

Hasil Uji Analisis Frekuensi, Means, Uji Normalitas, Uji Linieritas Dan Uji Korelasi

Frequencies

Statistics

		Harga Diri	Kecemasan Sosial
N	Valid	160	160
	Missing	0	0
Mean		87.4938	84.7500
Std. Error of Mean		1.29864	1.31468
Median		83.0000	84.0000
Std. Deviation		16.42670	16.62952
Skewness		.505	.166
Std. Error of Skewness		.192	.192
Kurtosis		-1.200	-1.079
Std. Error of Kurtosis		.381	.381
Minimum		63.00	56.00
Maximum		116.00	116.00

Frequency Table

Harga Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
63.00	1	.6	.6	.6
64.00	2	1.3	1.3	1.9
66.00	2	1.3	1.3	3.1
67.00	2	1.3	1.3	4.4
68.00	2	1.3	1.3	5.6
Valid 69.00	7	4.4	4.4	10.0
70.00	4	2.5	2.5	12.5
71.00	4	2.5	2.5	15.0
72.00	3	1.9	1.9	16.9
73.00	7	4.4	4.4	21.3
74.00	11	6.9	6.9	28.1

75.00	9	5.6	5.6	33.8
76.00	9	5.6	5.6	39.4
77.00	4	2.5	2.5	41.9
78.00	3	1.9	1.9	43.8
79.00	4	2.5	2.5	46.3
80.00	2	1.3	1.3	47.5
81.00	1	.6	.6	48.1
82.00	1	.6	.6	48.8
83.00	4	2.5	2.5	51.3
85.00	1	.6	.6	51.9
86.00	2	1.3	1.3	53.1
87.00	10	6.3	6.3	59.4
88.00	11	6.9	6.9	66.3
89.00	1	.6	.6	66.9
96.00	2	1.3	1.3	68.1
97.00	2	1.3	1.3	69.4
100.00	3	1.9	1.9	71.3
101.00	3	1.9	1.9	73.1
102.00	1	.6	.6	73.8
103.00	2	1.3	1.3	75.0
104.00	2	1.3	1.3	76.3
105.00	1	.6	.6	76.9
106.00	1	.6	.6	77.5
107.00	4	2.5	2.5	80.0
108.00	1	1.3	1.3	81.3
109.00	4	2.5	2.5	83.8
111.00	1	.6	.6	84.4
112.00	7	4.4	4.4	88.8
113.00	4	2.5	2.5	91.3
114.00	2	1.3	1.3	92.5
115.00	1	.6	.6	93.1
116.00	11	6.9	6.9	100.0
Total	160	100.0	100.0	

Kecemasan Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56.00	2	1.3	1.3	1.3
57.00	1	.6	.6	1.9
61.00	16	10.0	10.0	11.9
62.00	1	.6	.6	12.5
63.00	3	1.9	1.9	14.4
65.00	1	.6	.6	15.0
66.00	2	1.3	1.3	16.3
67.00	2	1.3	1.3	17.5
68.00	1	.6	.6	18.1
69.00	4	2.5	2.5	20.6
70.00	6	3.8	3.8	24.4
71.00	4	2.5	2.5	26.9
72.00	2	1.3	1.3	28.1
73.00	1	.6	.6	28.8
74.00	6	3.8	3.8	32.5
75.00	3	1.9	1.9	34.4
Valid 76.00	4	2.5	2.5	36.9
78.00	3	1.9	1.9	38.8
79.00	2	1.3	1.3	40.0
80.00	5	3.1	3.1	43.1
81.00	1	.6	.6	43.8
82.00	4	2.5	2.5	46.3
83.00	5	3.1	3.1	49.4
84.00	4	2.5	2.5	51.9
85.00	1	.6	.6	52.5
86.00	6	3.8	3.8	56.3
87.00	10	6.3	6.3	62.5
88.00	2	1.3	1.3	63.8
89.00	2	1.3	1.3	65.0
90.00	2	1.3	1.3	66.3
91.00	1	.6	.6	66.9
92.00	1	.6	.6	67.5
94.00	2	1.3	1.3	68.8

95.00	2	1.3	1.3	70.0
96.00	2	1.3	1.3	71.3
98.00	6	3.8	3.8	75.0
99.00	1	.6	.6	75.6
100.00	3	1.9	1.9	77.5
102.00	3	1.9	1.9	79.4
103.00	3	1.9	1.9	81.3
104.00	3	1.9	1.9	83.1
105.00	2	1.3	1.3	84.4
106.00	3	1.9	1.9	86.3
107.00	3	1.9	1.9	88.1
108.00	2	1.3	1.3	89.4
109.00	1	.6	.6	90.0
110.00	4	2.5	2.5	92.5
111.00	3	1.9	1.9	94.4
112.00	2	1.3	1.3	95.6
113.00	2	1.3	1.3	96.9
114.00	2	1.3	1.3	98.1
115.00	2	1.3	1.3	99.4
116.00	1	.6	.6	100.0
Total	160	100.0	100.0	

NPar Tests (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harga Diri	Kecemasan Sosial
N		160	160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.4938	84.7500
	Std. Deviation	16.42670	16.62952
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.075
	Positive	.160	.071
	Negative	-.107	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		2.023	.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.326

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecemasan Sosial * Harga Diri	160	100.0%	0	0.0%	160	100.0%

Report

Kecemasan Sosial

Harga Diri	Mean	N	Std. Deviation
63.00	80.0000	1	.
64.00	80.5000	2	9.19239
66.00	88.5000	2	30.40559
67.00	72.0000	2	15.55635
68.00	92.0000	2	4.24264
69.00	89.0000	7	12.01388
70.00	82.5000	4	21.39315
71.00	78.5000	4	6.45497
72.00	74.6667	3	16.19671
73.00	71.5714	7	5.79819
74.00	77.8182	11	11.95674
75.00	79.3333	9	9.46044
76.00	82.7778	9	14.30715
77.00	87.7500	4	20.53249
78.00	72.0000	3	7.93725
79.00	74.0000	4	8.16497
80.00	72.5000	2	4.94975
81.00	63.0000	1	.
82.00	104.0000	1	.
83.00	80.7500	4	4.57347
85.00	80.0000	1	.
86.00	58.5000	2	3.53553
87.00	77.0000	10	14.83989
88.00	61.0000	11	.00000
89.00	100.0000	1	.

96.00	99.5000	2	17.67767
97.00	98.0000	2	.00000
100.00	97.6667	3	3.78594
101.00	93.3333	3	20.40425
102.00	115.0000	1	.
103.00	90.5000	2	10.60660
104.00	101.5000	2	4.94975
105.00	104.0000	1	.
106.00	94.0000	1	.
107.00	94.7500	4	20.45116
108.00	97.0000	2	14.14214
109.00	105.5000	4	6.35085
111.00	86.0000	1	.
112.00	105.2857	7	8.40068
113.00	92.2500	4	15.71358
114.00	106.0000	2	8.48528
115.00	102.0000	1	.
116.00	100.4545	11	11.00331
Total	84.7500	160	16.62952

ANOVA Table (Uji Linieritas)

		Sum of Squares	df
(Combined)		26821.438	42
Kecemasan Sosial * Harga Diri	Between Groups	11177.404	1
	Linearity	15644.034	41
	Deviation from Linearity	17148.562	117
Within Groups		17148.562	117
Total		43970.000	159

ANOVA Table

		Mean Square	F
(Combined)		638.606	4.357
Kecemasan Sosial * Harga Diri	Between Groups	11177.404	76.260
	Linearity	381.562	2.603
	Deviation from Linearity	146.569	
Within Groups		146.569	
Total			

ANOVA Table

	Sig.
--	------

		(Combined)	.000
	Between Groups	Linearity	.000
Kecemasan Sosial * Harga Diri		Deviation from Linearity	.000
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecemasan Sosial * Harga Diri	.504	.254	.781	.610

Nonparametric Correlations (Uji Korelasi)

Correlations

		Harga Diri	Kecemasan Sosial
Spearman's rho	Harga Diri	1.000	.396**
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	160	160
	Kecemasan Sosial	.396**	1.000
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).